

## TUGAS AKHIR

### **PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PAMANDIAN AIR PANAS BAYANAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH**

PENGALAMAN MERUANG MENCIPTAKAN ATMOSFER SEJARAH BAYANAN



Disusun Oleh :

**Adindra Maharsi Kusuma Astuti**  
**61160011**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA 2021

## TUGAS AKHIR

### **PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH**

PENGALAMAN MERUANG MENCIPTAKAN ATMOSFER SEJARAH BAYANAN



Disusun Oleh :

**Adindra Maharsi Kusuma Astuti**  
**61160011**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adindra Maharsi Kusuma Astuti  
NIM : 61160011  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

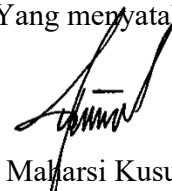
**“PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM Pemandian Air Panas  
BAYANAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 2 November 2021

Yang menyatakan



(Adindra Maharsi Kusuma Astuti)  
NIM.61160011

TUGAS AKHIR


PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN  
KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**ADINDRA MAHARSI KUSUMA ASTUTI**  
61.16.0011

Diperikasa di : Yogyakarta  
Tanggal : 4 November 2021

Dosen Pembimbing I

  
Dr.-Ing Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II

  
Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui  
Ketua Program Studi



  
Dr.-Ing Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.



LEMBAR PENGESAHAN

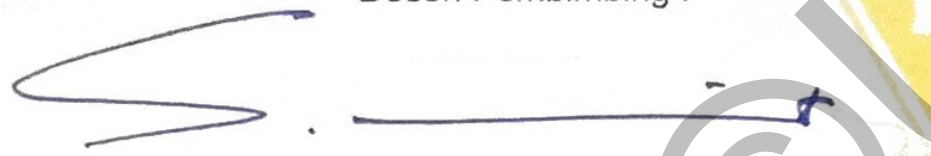
Judul	: Pengembangan Fasilitas Wisata Alam Pemandian Air Panas Bayanan Kabupaten Sragen Jawa Tengah	Kode	: DA8336
Nama Mahasiswa	: <b>Adindra Maharsi Kusuma Astuti</b>	Tahun Akademik	: 2021/2022
NIM	: 61.16.0011	Prodi	: Arsitektur
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: Gasal		
Fakultas	: Arsitektur dan Desain		
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana		

---

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :26 Oktober 2021

Yogyakarta, 4 November 2021

Dosen Pembimbing I

  
Dr.-Ing Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II

  
Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I

  
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji II

  
Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

### PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

Adalah benar-benar karya saya sendiri.  
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung  
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini  
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi  
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,  
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan  
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 November 2021



Adindra Maharsi Kusuma Astuti  
61.16.0011



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Pengembangan Fasilitas Wisata Alam Pemandian Air Panas Bayanan Kabupaten Sragen Jawa Tengah" ini dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap programming berupa gfafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep dan gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Dr.-Ing Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Christian Nindyaputra O., ST.,M.Sc. selaku dosen wali penulis, selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 04-11-2021

**Adindra Maharsi Kusuma Astuti**  
(penulis)

# PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

## Abstrak

Indonesia terkenal dengan keindahan alam dan destinasi wisata alamnya, sehingga pemerintah terus melakukan peningkatan kualitas wisata. Hal ini menjadi konsentrasi Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Sragen, Jawa Tengah yang ingin meningkatkan kualitas wisata alam unggulan yaitu Pemandian Air Panas Bayanan. Obyek wisata ini terletak di lereng Gunung Lawu yang memiliki berbagai potensi, seperti kasiat sumber air panas, nilai sejarah, dan keindahan alam sebagai daya tarik wisata. Namun, kondisi penunjang kenyamanan bangunan, fasilitas atraksi wisata, dan fasilitas pendukung lainnya dirasa masih kurang layak. Selain itu, citra negatif (kasus prostitusi) yang ada di sekitar kawasan wisata harus diubah.

Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan perbaikan dan pengembangan fasilitas wisata Pemandian Air Panas Bayanan. Pendekatan Arsitektur Fenomenologi dipilih menjadi strategi desain yang menggunakan kepekaan indra manusia sebagai acuan desain. Pendekatan yang memperhatikan *bentuk*, *sequence*, dan *sense* (tekstur, visual, akustik, bau) dapat menjadi strategi penyelesaian desain yang menciptakan atmosfer sejarah "Bayanan". Serta melakukan simulasi terhadap orientasi bangunan dan bukaan pada kamar rendam menggunakan *SimScale* dengan tujuan optimalisasi penghawaan pada kamar rendam. Selanjutnya, upaya perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan memperbaiki citra wisata Pemandian Air Panas Bayanan. Selain itu, diharapkan akan timbul kepuasan dan loyalitas wisatawan setelah memproleh manfaat lahir dan batin.

**Kata Kunci :** Pemandian Air Panas, Bayanan, Arsitektur Fenomenologi, Simulasi *SimScale*



# DEVELOPMENT OF BAYANAN HOT SPRING NATURAL TOURISM FACILITIES IN SRAGEN REGENCY, CENTRAL JAVA

## Abstract

Indonesia is famous for its natural beauty and natural tourist destinations, so the government continues to improve the quality of tourism. This is the concentration of the Tourism and Sports Office of Sragen Regency, Central Java, which wants to improve the quality of superior natural tourism, namely Bayanan Hot Springs. This tourist attraction is located on the slopes of Mount Lawu which has various potentials, such as the usefulness of hot springs, historical value, and natural beauty as a tourist attraction. However, the supporting conditions for the comfort of the building, tourist attraction facilities, and other supporting facilities are still considered inadequate. In addition, the negative image (cases of prostitution) that exist around tourist areas must be changed.

Based on these conditions, it is necessary to repair and develop Bayanan Hot Spring tourist facilities. The Phenomenological Architecture Approach was chosen as a design strategy that uses the sensitivity of the human senses as a design reference. An approach that pays attention to form, sequence, and sense (texture, visual, acoustic, smell) can be a design completion strategy that creates the historical atmosphere of "Bayanan". As well as simulating the building orientation and openings in the soaking room using SimScale with the aim of optimizing the ventilation in the soaking room. Furthermore, improvement and development efforts that will be carried out are expected to increase the number of tourist visits and improve the image of Bayanan Hot Springs tourism. In addition, it is hoped that there will be satisfaction and loyalty of tourists after obtaining physical and spiritual benefits.

**Keywords:** Thermal Baths, Bayanan, Architecture Phenomenology, Simulation SimScale

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	viii

## BAB.3 ANALISIS SITE

Profil Site.....	16
Analisis Sequence (Sense).....	17
Analisis Pembentuk Sequence.....	19
Analisis Iklim pada Site.....	20
Analisis Konteks Site.....	21
Kesimpulan Analisis.....	22

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	36
---------------------	----

## BAB.1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Fenomena.....	3
Pendekatan Masalah.....	5
Rumusan Masalah.....	5
Pendekatan Solusi.....	5

## BAB.4 PROGRAM RUANG

Performansi Ruang.....	23
Besaran Ruang.....	26

## LAMPIRAN

Lembar Konsep
Gambar Kerja
Poster

## BAB.2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	6
Kesimpulan Literatur.....	10
Studi Preseden.....	11
Kesimpulan Preseden.....	14

## BAB.5 KONSEP DESAIN

Konsep Makro.....	28
Konsep Mikro.....	31
Utilitas.....	34
Material.....	35

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PAMANDIAN AIR PANAS BAYANAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH**  
PENGALAMAN MERUANG MENCIPTAKAN ATMOSFER SEJARAH BAYANAN

**LATAR BELAKANG**

Indonesia memiliki potensi wisata alam yang besar dengan karakter unik disetiap daerah

Pemandian Air Panas Bayanan merupakan wisata alam unggulan yang berpotensi meningkatkan kunjungan wisata di Kab. Sragen, Jawa Tengah.

**Potensi narasi sejarah dan bentang alam PAP Bayanan dapat diterjemahkan melalui narasi persepsi ruang** (menciptakan atmosfer) sesuai dengan karakter pada PAP Bayanan.

DIDAPKANT

**FENOMENA**

- Keadaan site dilihat dari 4 komponen pariwisata : akses, fasilitas, atraksi, asosiasi
- Narasi sejarah (Ritual Umbul Merti) sebagai atraksi wisata sejarah.
- Bentang alam (Lanskap) pada PAP Bayanan, Sragen berada di lereng gunung lawu (lahan kontur) dengan potensi alam yang menarik.
- Potensi sumber air panas yang memiliki kandungan belerang.

**Isu Pariwisata :**

- Citra negatif (prostitusi) di PAP Bayanan

**Permasalah Arsitektural :**

- Perlunya **pengolahan sequence yang dapat menerjemahkan narasi sejarah dan bentang alam (kontur) menjadi narasi persepsi ruang** untuk menciptakan karakter (atmosfer PAP Bayanan)
- Performa bangunan (fungsi utama) kamar rendam tidak optimal** dan kurang nyaman untuk merespon sumber air panas.

**PERMASALAHAN**

**PENGUMPULAN DATA**

**PRIMER**

- Wawancara :
  - Kepala Dinas Pariwisata Sragen** bapak Drs. I. Yosef Wahyudi, M.Si.
  - Anggota Komunitas Sejarah Kabupaten Sragen** Bapak. Harjuno Toto
  - Masyarakat sebagai pengelola dan penjaga Wisata Pemandian Air Panas Bayanan
  - Penyerbaran angket kunjungan wista dengan 50 responden
- Observasi :  
Pengamatan Langsung pada site (**bentang alam, kondisi iklim, keadaan eksisting dan sosial budaya masyarakat**).
- Dokumentasi :  
Pengambilan foto eksisting

**SEKUNDER**

- RTRW Kabupaten Sragen No.11 /2011 tentang Strategi Pengembangan Pariwisata.
- Kabupaten Sragen dalam Angka 2019 Jumlah wisatawan PAP Bayanan.
- Salinan Peraturan menteri RI No.27 tahun 2015 tentang Standar Pengolahan Pemandian Air Panas
- Perda Kab. Sragen No.8 tahun 2018 tentang penyelenggaraan kepariwisataan
- Buku dan data Kajian Sejarah PAP Bayanan
- Data Internet tentang PAP Bayanan (e-jurnal, web, google maps.
- Simulasi Software *Simscale*

**STUDI LITERATUR**

- Komponen wisata, kriteria objek wisata, wisata alam, kepuasan dan loyalitas wisatawan,
- Pengolahan Wisata Pemandian Air Panas Alamai
- Sejarah pemandian Air Panas Bayanan.
- Arsitektur fenomenologi
- Sirkulasi dan Bidang sebagai Experience Sequence
- Membangun di lahan berkoturPergantian Udara Perjam (ACH) / dan penghawaan alami
- Pencahayaan alami
- Material dasar kamar rendam

**STUDI PRESEDEN**

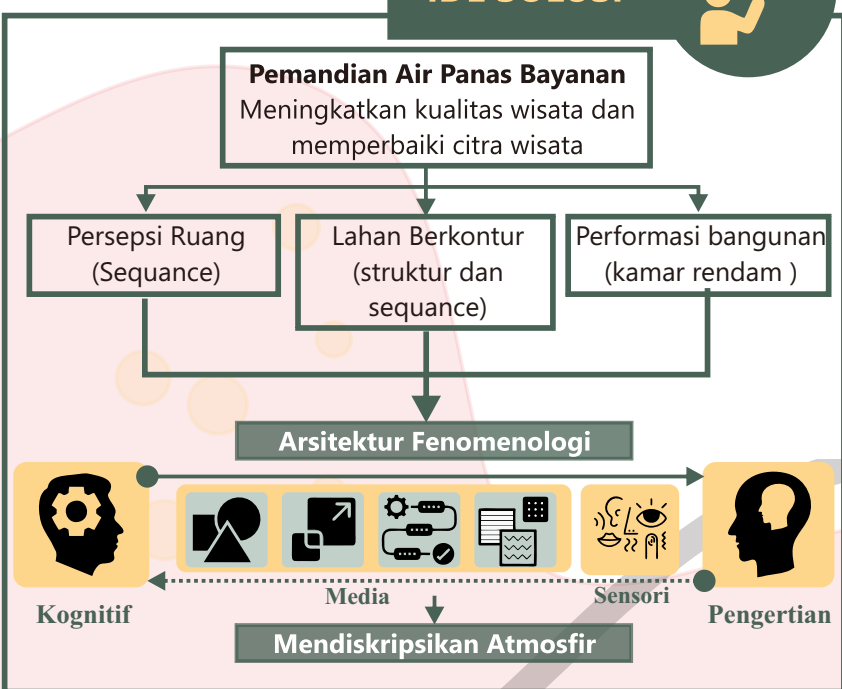
- The Thermal Vals
- Jewis Museum, Berlin
- Allamannajuvet Zinc Mine Museum
- Sequence, material dan zonasi ruang

MAKA

DIDUKUNG

DILAKUKAN

**IDE SOLUSI**



**TUJUAN**

Merancang fasilitas Wisata Alam Pemandian Air Panas Bayanan di Kabupaten Sragen dengan memperhatikan performa bangunan dan pengolahan sequence dengan karakter lokal Bayanan berdasarkan sejarah dan bentang alam dalam meningkatkan kualitas wisata.

MEMPENGARUHI

**ANALISIS**

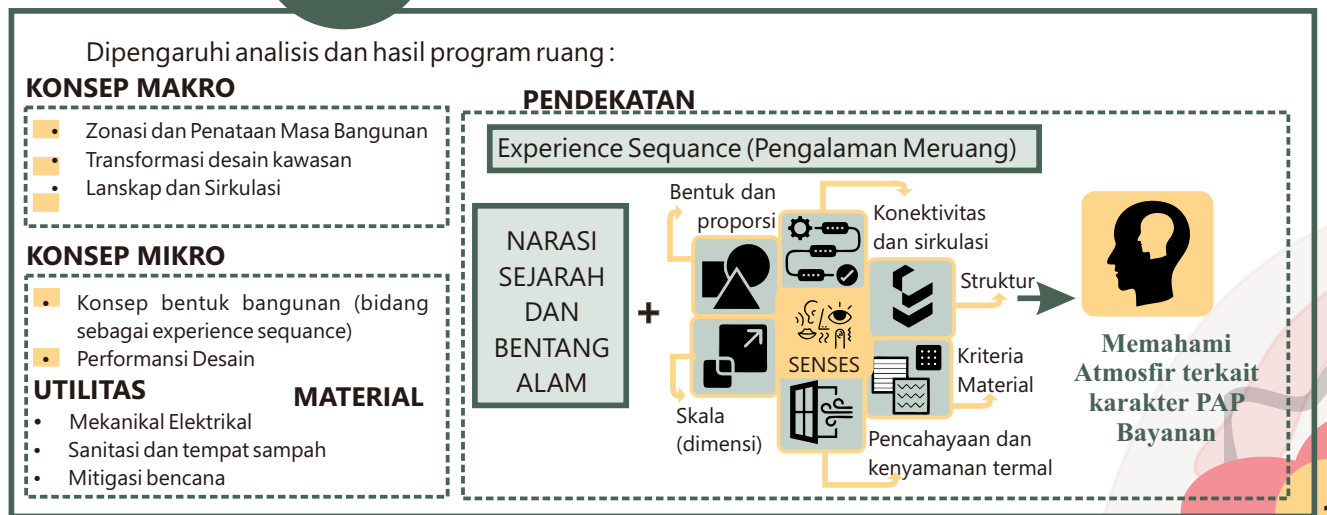
- Profil Site
- Analisis Pendekatan (Multi sensori)
- Analisis elemen pembentuk sequence pada site (bentang alam) -> sirkulasi dan bidang
- Analisis Iklim pada Site
- Analisis Konteks Sejarah, Sosial dan Budaya

**PROGRAM RUANG**

- Mapping zona dan sirkulasi
- Pola Pengunjung
- Klasifikasi Ruang
- Hubungan Ruang
- Hirarki dan zonasi berdasarkan potensi
- Besaran Ruang
- Performa Ruang

MEMPENGARUHI

**IDE DESAIN**



# PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PENDEKATAN MASALAH



PENDEKATAN SOLUSI

© UTKRDM



ARTI JUDUL

WISATA ALAM

Wisata Alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik itu alami maupun budidaya. (kanal.web.id)

PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN

Pemandian Air Panas Bayanan berada di lingkungan hutan yang asri, berudara segar, merupakan kombinasi tempat untuk mengembangkan wisata mandi belerang yang memiliki khasiat untuk menyembuhkan penyakit kulit dan menambah vitalitas tubuh. Selain kasiat dari air belerang, Pemandian Air Panas Bayanan memiliki cerita sejarah yang menjadi salah satu atraksi wisata. Lokasinya di Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. (pariwisata.sragenkab.go.id)

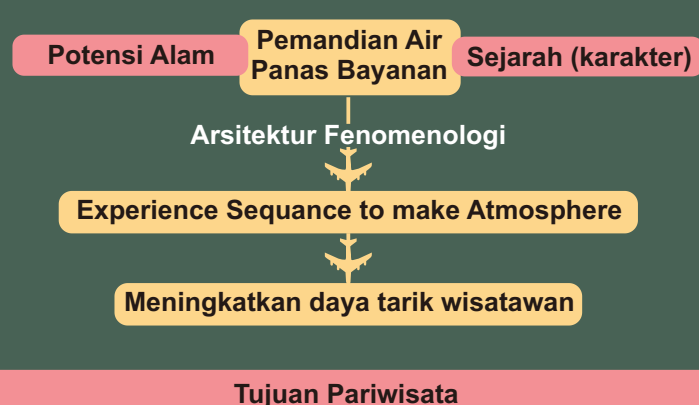
KABUPATEN SRAGEN

Sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya terletak di Sragen, sekitar 30 km sebelah timur kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di Utara, Kabupaten Karanganyar di Selatan, Kabupaten Ngawi di Timur, serta Kabupaten Boyolali di Barat.

PENGALAMAN RUANG MENCIPTAKAN ATMOSFER

Merasakan tekstur, cahaya, akustik, dan suhu merupakan hal penting untuk mendiskripsikan atmosfer. Pengalaman ruang menurut Juhani Pallasmaa (2011) merupakan pengalaman multi-sensori yang melampaui lima indrawi (penciuman, perabaan, penglihatan, pendengaran dan pengecap), seperti sense orientasi, gravitasi, keseimbangan, stabilitas, kesinambungan, ketahanan, pergerakan, skala / porsi. Dengan memahami atmosfer suatu ruang melalui tubuh, seorang arsitek dapat mempunyai persepsi tertentu terkait dengan karakter unik dari suatu tempat tertentu yang pada akhirnya akan membantu arsitek beralih fokus dari visual kearah penciptaan atmosfer (Zumthor, 2005; Pallasmaa, 2011; MacKay Lyons, 2011; Havik, 2012).

KESIMPULAN



LATAR BELAKANG



Indonesia memiliki potensi wisata alam yang besar dengan karakter unik disetiap daerah

Pemandian Air Panas Bayanan merupakan wisata alam unggulan yang berpotensi meningkatkan kunjungan wisata di Kab. Sragen, Jawa Tengah.

Potensi narasi sejarah dan bentang alam PAP Bayanan dapat diterjemahkan melalui narasi persepsi ruang (menciptakan atmosfer) sesuai dengan karakter pada PAP Bayanan.

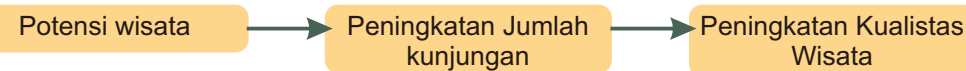
Indonesia merupakan negara kepulauan seluas 1,91 juta m<sup>2</sup> yang memiliki potensi dan bentang alam yang mempesona. Jawa Tengah memiliki potensi wisata alam seperti: Dataran Tinggi Dieng di Wonosobo, Pulau Panjang di Jepara, Wisata Air Panas Guci di pekalongan, Grojogan Sewu di Tawangmangu, dan sebagainya yang tak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Hal ini memberi dampak disektor pariwisata dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Jawa Tengah, Indonesia

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Tengah 2011 - 2019

Tahun / Year	Wisatawan Manca Negara / International Visitor	Wisatawan Domestik / Domestic Visitor	Jumlah Total
2011	392.895	21.838.351	22.231.246
2012	372.463	25.240.021	25.612.484
2013	388.143	29.430.609	29.818.752
2014	419.584	29.852.095	30.271.679
2015	375.166	31.432.080	31.807.246
2016	578.924	36.899.776	37.478.700
2017	781.107	40.118.470	40.899.577
2018	677.168	48.943.607	49.620.775
2019	691.699	57.900.863	58.592.562

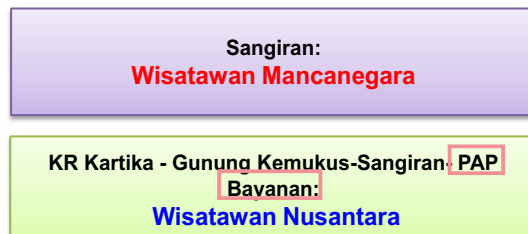
Jumlah wisatawan Provinsi Jawa Tengah meningkat 8.971.787 pada tahun 2019 dengan jumlah total wisatawan sebanyak 58.592.562

WISATA UNGGULAN KAB. SRAGEN PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN

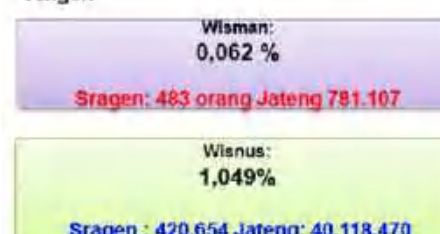


Peningkatan kualitas wisata juga menjadi konsentrasi Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Kabupaten Sragen memiliki destinasi wisata unggulan dengan segmentasi wisatwan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Segmentasi Wisatawan



Persentase Wisatawan dibanding Jawa Tengah



Bulan	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Bayanan (Jawa)		
	2016	2017	2018
Januari	3.796	3.186	2.766
Februari	1.654	1.781	1.500
Maret	1.819	2.016	1.920
April	1.810	1.702	1.470
Mai	1.320	1.794	1.661
Juni	2.591	620	841
Juli	2.216	4.564	2.210
Agustus	1.381	1.375	1.481
September	1.826	1.787	1.759
Oktober	1.881	2.075	2.080
November	1.632	1.800	1.666
Desember	2.482	2.888	2.798
TOTAL	24.426	25.554	24.264

Jumlah pengunjung Obyek Wisata Bayanan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 adalah 24.164, 25.384, 24.456 jiwa

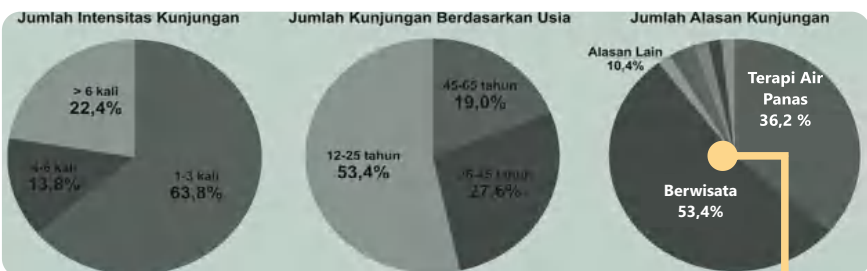
Pemandian Air Panas Bayanan merupakan salah satu wisata unggulan kabupaten sragen yang berlokasi di desa Jambeyan Kecamatan Sambirejo, Sragen. Kecamatan Sambirejo berjarak 18 km dari pusat Kabupaten Sragen.

POTENSI BENTANG ALAM DAN NARASI SEJARAH DI PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN KABUPATEN SRAGEN

"Analisis Kebutuhan Peningkatan Potensi Wisata Pemandian Air Panas Bayanan di Kabupaten Sragen". Penyebaran angket dilakukan pada Jumat, 18 September 2020 hingga Sabtu 19 September 2020. Dengan responden berusia 12-65 tahun dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda dan pernah mengunjungi obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan



LATAR BELAKANG



ALASAN KUNJUNGAN

- Potensi sekitar site adalah pemandangan alam berupa sawah, sungai dan hutan rakyat dan bukit-bukit yang indah (dilereng G.Lawu).
- Potensi sumber air panas yang memiliki banyak kasihan untuk Kesehatan karena mengandung belerang.
- Potensi Sejarah Pemandian Air Panas Bayanan (Ritual merti Umbul ini terakhir dilaksanakan pada 18 Oktober 2019 dan berlangsung selama 3 hari

POTENSI ALAM PADA SITE DAN SEKITARNYA



Terletak di khaki Gunung Lawu, yang merupakan daerah berbukit dengan curah hujan 25,21 mm/th dan suhu rata rata 18-27 derajat Celsius

POTENSI SUMBER AIR PANAS



- Sumber air panas yang mengandung belerang.
- Berendam di air panas dengan suhu sekitar 32-35 C akan membuka pori-pori yang dapat membantu mengeluarkan toksin.
- Waktu berendam dianjurkan sekitar 10 - 20 menit.
- Manfaat bagi kesehatan yaitu : memperlanjar sirkulasi darah, menjaga kesehatan organ vital seperti, jantung dan liver, mengobati insomia, dan mengobati penyakit

POTENSI NILAI SEJARAH PAP BAYANAN

Jika ada informasi terkait angket (sejarah, kuliner, kultur, masyarakat, dsb) anda dapat bagikan disini ?

- Jawaban yang mendominasi adalah :
- Citra negatif (prostitusi) yang ada di lingkungan Pemandian Air Panas Bayanan.
  - Beberapa lokasi wisata disekitar site dan pemandangan alam yang indah disekitar site.

Wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Sragen bapak Drs. I. Yosef Wahyudi, M.Si pada Selasa, 25 Agustus 2020

1

Perbaikan dan penambahan fasilitas wisata

2

Memperbaiki citra Dengan ritual umbul merti

3

Mempertahankan karakter lokal yang ada

4

Peningkatan Kualitas Wisata

**Ubah Citra Bayanan, Bupati Yuni Sukowati Optimalkan Potensi Wisata Betisrejo**

OCTOBER 20 2019 08:24 BAHASA INDONESIA

Bayat – Apresiasi pagelaran Merti Umbul Tirta Nirmala Bayanan di Obyek Wisata pemandian air panas Dukuh Bayanan, Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, datang dari Bupati Sragen dr. Kusdinar Untung Yuni Sukowati. Dalam acara yang digelar selama tiga hari dan Kamis-Sabtu (17-19/10/2019) tersebut, Bupati Yuni menyampaikan akan mengusulkan perbaikan dan renovasi Bayanan di tahun 2020.

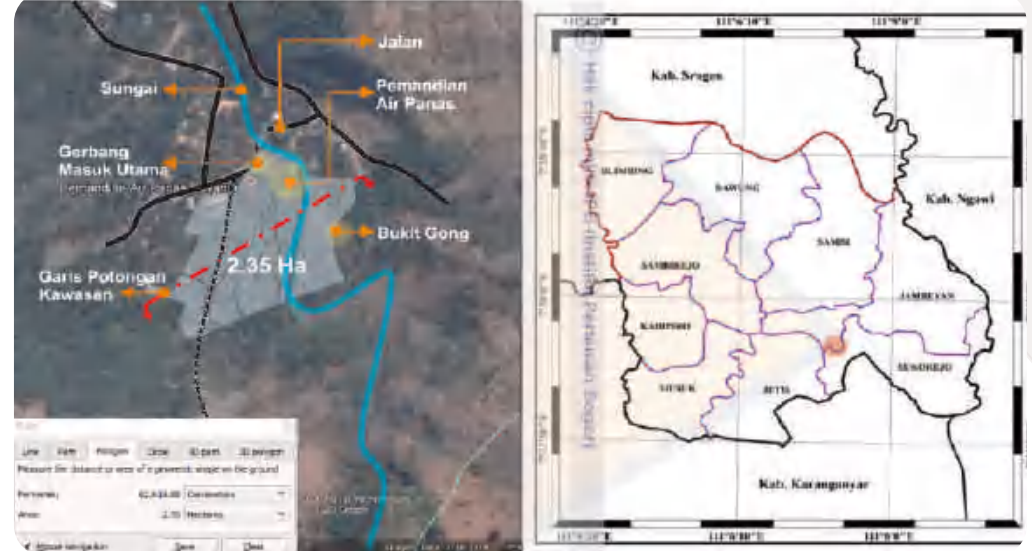
Dalam rancangan tata ruang wilayah, Kecamatan Sambirejo, memiliki potensi wisata yang sayang jika tidak dimaksimalkan. Optimalisasi potensi wisata yang nantinya dilakukan melalui perbaikan dan renovasi tersebut dikatakan oleh Bupati bukan semata demi menambah pendapatan daerah, melainkan juga sebagai penanaman kepercayaan diri yang diharapkan akan dapat mengubah perilaku masyarakat. Dengan perubahan perilaku yang nantinya muncul, Bupati Yuni berharap agar citra dan image negatif Bayanan dapat terkilis.

“Yang negatif di Bayanan, mari diubah. Kalau digunakan untuk hal positif pasti perlahan jadi hal positif,” imbuh Bupati saat membuka acara Festival Bayanan 2019 yang kali pertama digelar, Jumat (18/10/2019) siang sebagaimana dilansir dari Pensejarah Kabupaten Sragen.

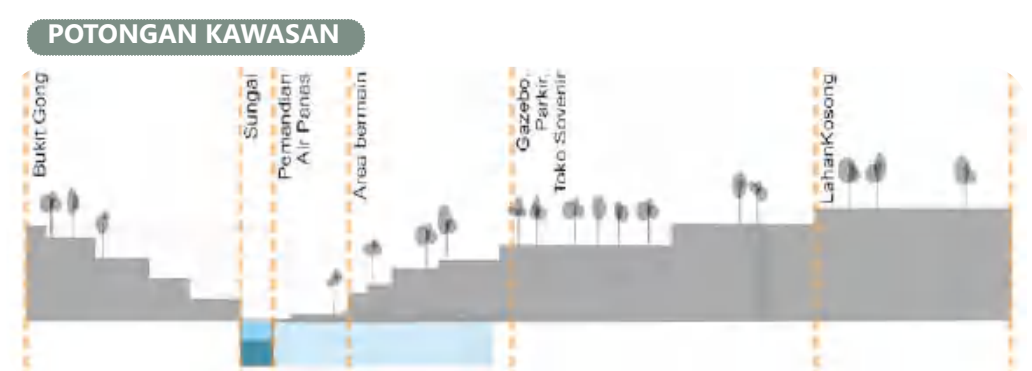
Pemandian Air Panas Bayanan Sragen memiliki sejarah tentang Gong yang ada di sumber air panas. Maka diadakan acara tahunan yaitu “Merti Umbul Tirta Nirmala Bayanan” dengan membawa gong dari ujung desa dan berakhir di Pemandian Air Panas Bayanan. Disebelah Pemandian Air Panas terdapat Bukit Gong untuk meletakkan Gong Kyai Bayan.



FENOMENA



**KECEPATAN ANGIN**  
 Angin bertiup dari arah tenggara dan dapat dirasakan dengan kecepatan angin 13 km/jam.



Kawasan site merupakan kawasan yang berkontur seperti pada gambar diatas. Preadaan level ketinggian (elevasi) pada setiap tingkat berkisar 0,5–1,5 m, area pemandian air panas (sumber) berada di level ketinggian paling rendah.





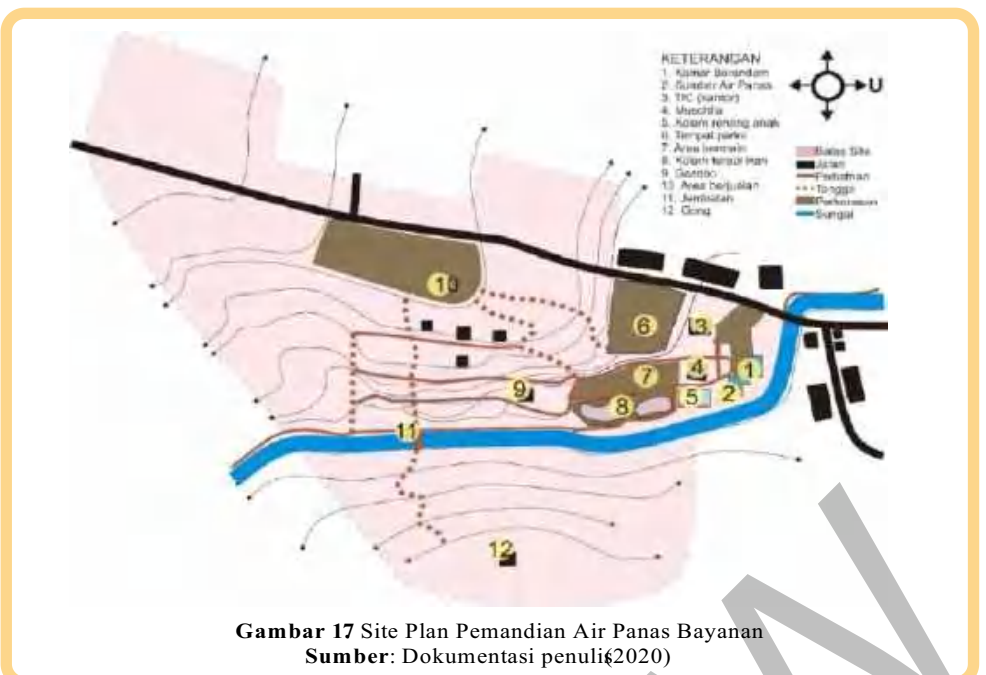
4 KOMPONEN DAYA TARIK WISATA (Cooper et, al, 1993)



**Attraction** (atraksi) yang dilakukan adalah berendam air panas (pemandian), atraksi sejarah (umbul merti), dan berwisata menikmati alam yang ada dilokasi.

kesehatan antara lain menurunkan kadar kolestrol dalam darah, memelihara kesegaran sendi dan otot, meningkatkan vitalisat tubuh, bahkan membuat awet muda

Bukit Gong tempat meletakkan gong sebagai simbol sejarah Pemandian Air Pamas Bayanan yang merupakan salah satu atraksi wisata



Gambar 17 Site Plan Pemandian Air Panas Bayanan Sumber: Dokumentasi peneliti(2020)

**Kondisi bangunan saat ini (kamar rendam) tidak sesuai dengan kriteria atau standar kenyamanan,**

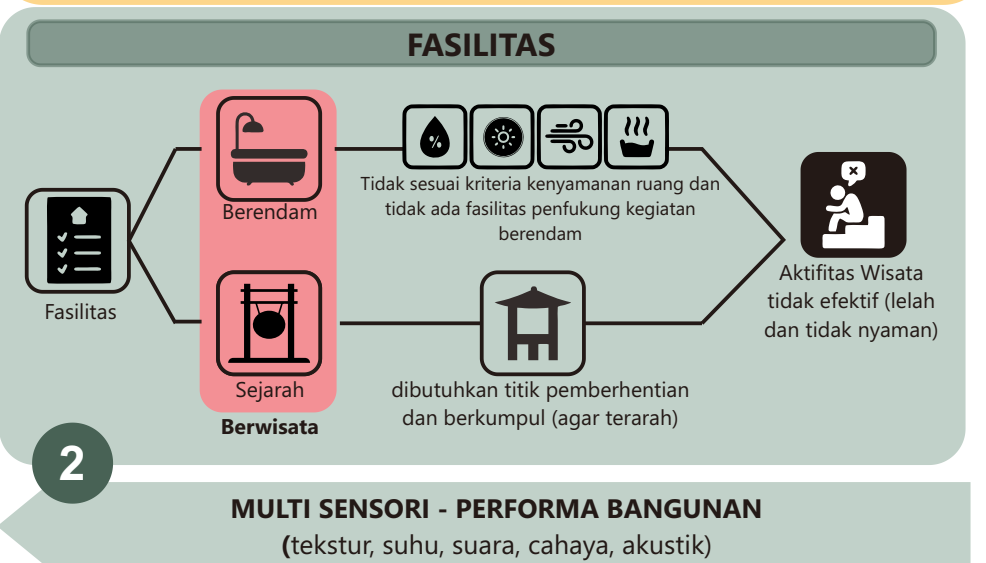
- hanya terdapat bathup
- hanya terdapat 1 ventilasi (standar 4 ventilasi)
- kurangnya pencahayaan
- pemilihan material yang tidak merespon air belerang



KONDISI KAMAR RENDAM SEBAGAI FASILITAS UTAMA



BUKIT GONG DAN FASILITAS PENDUKUNG



2 MULTI SENSORI - PERFORMA BANGUNAN (tekstur, suhu, suara, cahaya, akustik)

**accessibility**

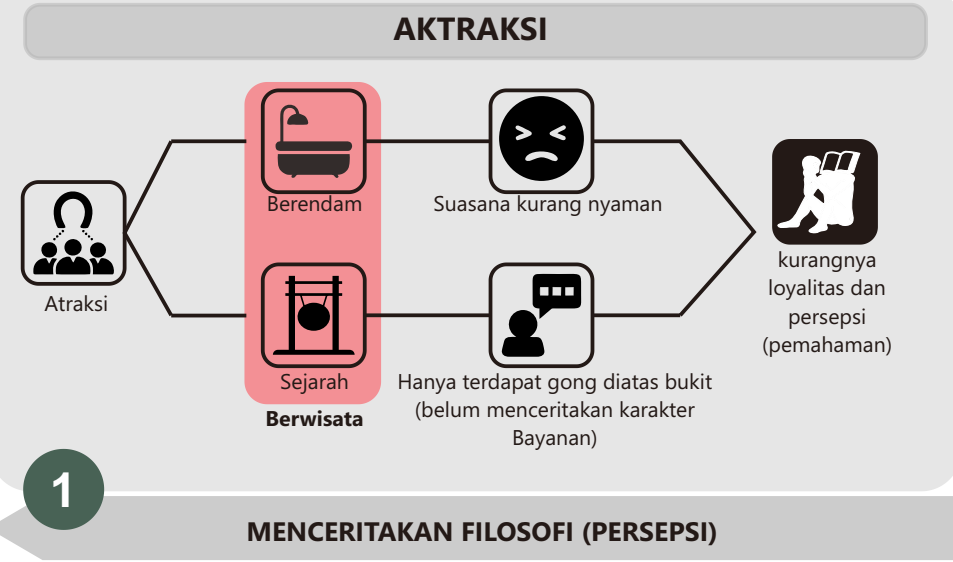
Akses di lokasi wisata sendiri tindak nyaman, dengan pedestrian yang mulai rusak dan jalur tangga yang tidak sesuai standar. Serta akses dilokasi belum memberikan sequence (yang membentuk karakter dari sejarah atau tradisi dan fungsi)



3 SEQUENCE DAN KONTUR (bentuk, urutan, skala, struktur)

**ancilliary**

Pemandian Air Panas Bayanan dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Sragen namun masyarakat ikut serta untuk menjaga dan merawat.



1 MENCERITAKAN FILOSOFI (PERSEPSI)

**amenity**

Perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas. Sehingga dapat difungsikan lebih optimal dan menambah daya tarik Pemandian Air Panas Bayanan.





**PENDEKATAN MASALAH**

Skema permasalahan arsitektural berhubungan dengan peningkatan kualitas pariwisata



**RUMUSAN MASALAH**

- A** PERMASALAHAN PARIWISATA  
Citra negatif (prostitusi) di Pemandian Air Panas Bayanan menyebabkan **penurunan citra wisata dan jumlah wisatawan**
- B** PERMASALAHAN ARSITEKTURAL  
Pengolahan sequence **tidak dapat menerjemahkan narasi sejarah** untuk menciptakan atmosfer karakter Sejarah PAP Bayanan
- C** Pengolahan Sequence **tidak dapat menerjemahkan bentang Alam dan akses (sirkulasi) di lahan berkontur** tidak aman bagi wisatawan
- D** **Performa Bangunan yang tidak optimal** dan nyaman untuk merespon sumber air panas

**MATRIKS RUMUSAN MASALAH**

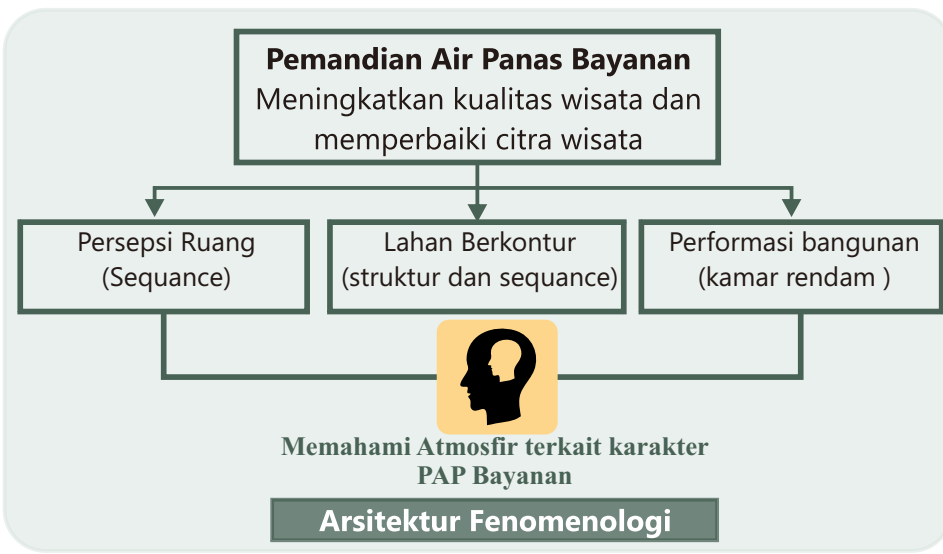
RUMUSAN MASALAH	1 LATAR BELAKANG & FENOMENA	2 METODE	3 LITERATUR	4 ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN :
<b>A</b> penurunan citra wisata dan jumlah wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ritual Umbul Merti sebagai atraksi wisata sejarah untuk memperbaiki citra.</li> <li>Kondisi <b>Amenitas (fasilitas)</b> yang tidak sesuai standar yang dapat disalah gunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebaran angket</li> <li>Kabupaten Sragen dalam Angka 2019 Jumlah wisatawan PAP Bayanan</li> <li>RTRW Kabupaten Sragen No.11 /2011 tentang Strategi Pengembangan Pariwisata .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen wisata, kriteria objek wisata, wisata alam, kepuasan dan loyalitas wisatawan</li> <li>Pengolahan Wisata PAP Alamai dan Sejarah pemandian Air Panas Bayanan</li> <li>The Thermal Vals ( Studi Preseden)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Site</li> <li>Analisis Teori Pariwisata</li> <li>Analisis Sosial dan Budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan Pelayanan untuk mendukung fasilitas dan atraksi</li> <li>Kepuasan dan Loyalitas</li> </ul>	Diperoleh atau dilihat dari
<b>B</b> menerjemahkan narasi sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ritual Umbul Merti</li> <li>Berita tentang perbaikan PAP Bayanan</li> <li>Fenomena terkait dengan komponen daya tarik wisata <b>yaitu Atraksi dan Fasilitas</b> (Area kamar rendam dan bukit gong)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi dan Dokumentasi</li> <li>Wawancara dengan <b>Kepala Dinas Pariwisata Sragen</b> bapak Drs. I. Yosef Wahyudi, M.Si. dan <b>Anggota Komunitas Sejarah Kabupaten Sragen</b> Bapak. Harjuno Toto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kajian Pariwisata dan Sejarah pemandian Air Panas Bayanan</b></li> <li>Arsitektur fenomenologi</li> <li>Sirkulasi dan Bidang sebagai Experience Sequence</li> <li>Studi Preseden : The Thermal Vals, Jewis Museum, Allamanna Juvet Zinc Museum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>A zona kamar rendam</li> <li>B zona sejarah</li> <li>C zona fasilitas pendukung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintegrasikan Zona A dan B sebagai rangkaian persepsi</li> <li>Konfigurasi Bentuk dan Gubahan Masa</li> <li>Konektifitas dan sirkulasi</li> </ul>	Didukung dengan
<b>C</b> lahan berkontur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi alam pada site dan sekitar site</li> <li>Potongan site</li> <li>Fenomena terkait dengan komponen daya tarik wisata <b>yaitu Akses (sirkulasi)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi dan Dokumentasi</li> <li>Wawancara dengan (masyarakat) pengelola dan penjaga PAP Bayanan</li> <li>Google Eart (pengukuran lokasi dan pembuatan peta kontur)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kajian Pariwisata dan Membangun di lahan berkontur</b></li> <li>Arsitektur fenomenologi</li> <li>Sirkulasi dan Bidang sebagai Experience Sequence</li> <li>Studi Preseden :The Thermal Vals, Allamanna Juvet Zinc Museum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Pendekatan (Multi sensori)</li> <li>Analisis elemen pembentuk sequence pada site &gt; sirkulasi dan bidang</li> <li>Analisis Iklim pada Site</li> <li>Analisis Konteks Sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun di lahan berkontur</li> <li>komponen bangunan pre-fabrication</li> <li>Material yang sesuai dengan potensi Sejarah dan Alam</li> <li>Struktur diangkat (mengurangi intervensi site)</li> </ul>	Berdasarkan
<b>D</b> Performa Bangunan yang tidak optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi sumber air panas</li> <li>Kondisi Iklim (<b>KECEPATAN ANGIN</b>)</li> <li>Kondisi Bangunan kamar rendam</li> <li>Fenomena terkait dengan komponen daya tarik wisata yaitu <b>Fasilitas (Kamar rendam)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi dan Dokumentasi</li> <li>Simulasi Software (Envimet dan Design Builder)</li> <li>Salinan Peraturan menteri RI No.27 tahun 2015 tentang Standar Pengolahan Pemandian Air Panas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan Wisata PAP Alamai</li> <li><b>Penghawaan (ACH), pencahayaan Alami, material dasar kamar rendam</b></li> <li>The Thermal Vals ( Studi Preseden)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Pendekatan (Multi sensori)</li> <li>Analisis Iklim pada Site</li> <li><b>Pengukuran Pergantian Udara Perjam (ACH)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan bukaan dan pemilihan material</li> <li>Strategi <b>pergantian udara dalam ruangan / ACH</b> (merespon potensi angin terhadap belerang sebagai sumber air panas)</li> <li>Simulasi Software</li> </ul>	Membutuhkan
						<b>Solusi</b>



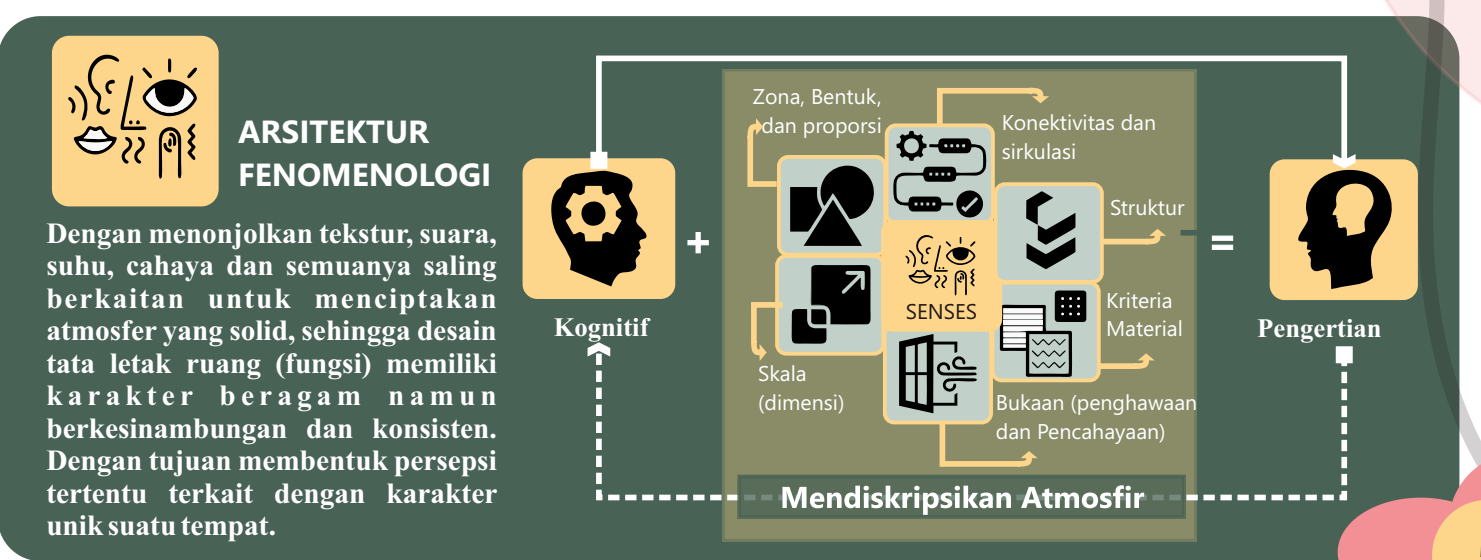
Apakah anda akan berkunjung kembali jika ada peningkatan fasilitas wisata di Pemandian Air Panas Bayanan

Hampir semua responden mengharapkan perbaikan infrastruktur (bangunan) dan tatanan (lanskap), serta peningkatan kualitas wisata di Pemandian Air Panas Bayanan untuk menambah minat kunjungan tempat wisata ini. Hasil angket terlampir

**PENDEKATAN SOLUSI**

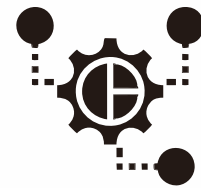


**PENDEKATAN**





# KONSEP DESAIN



## KONSEP MAKRO

- Zonasi dan Penataan Masa Bangunan
- Transformasi desain kawasan
- Lanskap dan Sirkulasi

## KONSEP MIKRO

- Konsep bentuk bangunan (bidang sebagai experience sequence)
- Performansi Desain

## UTILITAS

- Mekanikal Elektrikal
- Sanitasi dan tempat sampah
- Mitigasi bencana

## MATERIAL

KONSEP MAKRO - ZONASI DAN PENATAAN BANGUNAN

Publik Privat Semi Privat

AKSES

- Primer
- Sekunder

AKTIVITAS

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

TIPOLOGI

- Lembah
- Puncak

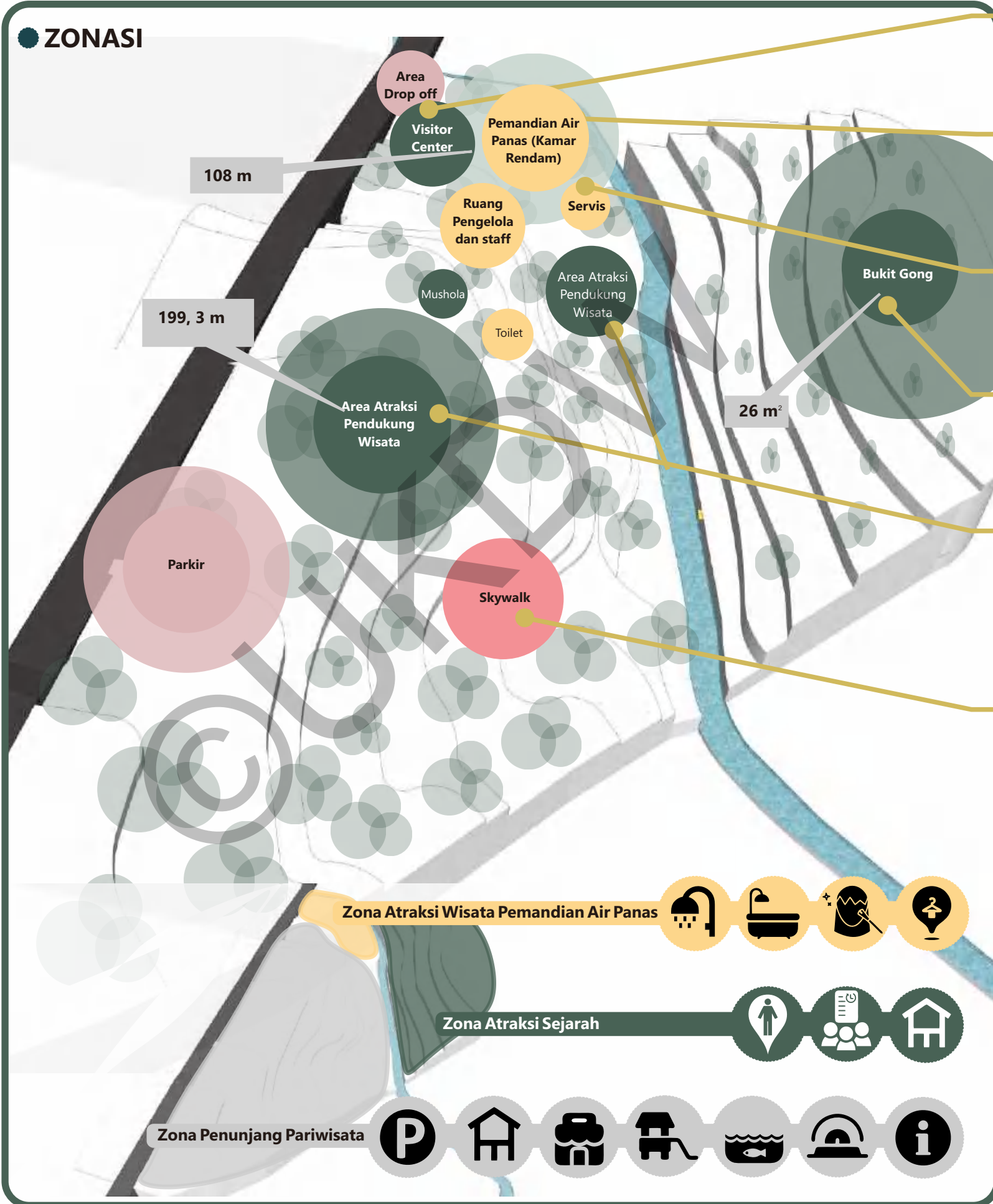
INTENSITAS CAHAYA

- Tinggi
- Rendah

ZONASI

- Privat
- Semi privat
- Publik

ZONASI



RUANG

- Loket tiket
- Pos penjagaan
- Ruang Informasi
- Display Informasi Interaktif
- Kamar rendam
- Loker
- Changging Room
- Shower Room
- Make Up Room
- Gudang
- Ruang Elektrikal
- Ruang Sanitasi
- Ruang Servis
- Sumber Air Panas
- Bukit Gong (tempat menaruh gong)
- Shelter
- Attraction spot
- Viewing deck
- Cultural Stage
- Play Ground
- Shelter
- Skywalk
- Area Komersil
- Kolam renang air panas
- Kolan terapi ikan
- Toilet Umum

KONEKTIVITAS



Menggunakan Sirkulasi Network pada kawasan dengan menggabungkan titik-titik (fungsi / atraksi wisata)

- Pedestrian
- Skywalk
- Tangga
- Jembatan



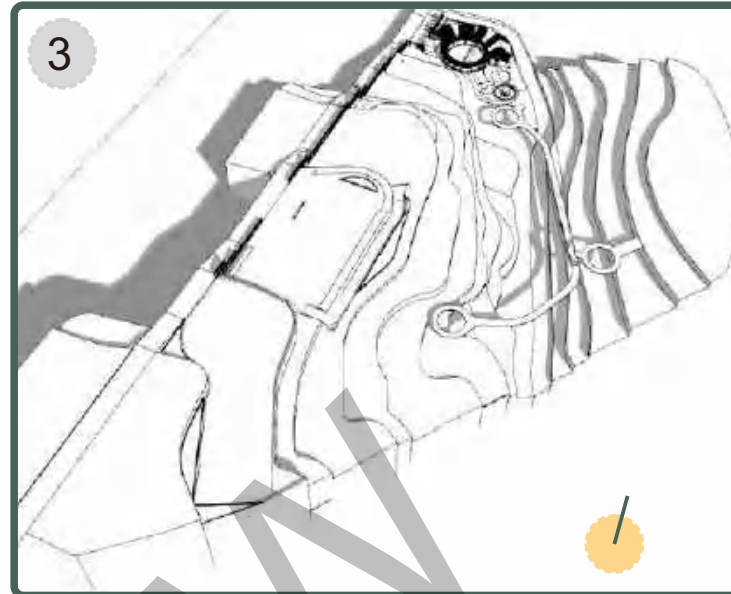
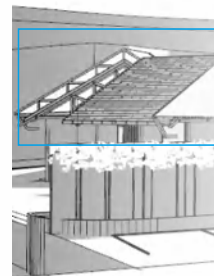
KONSEP MAKRO - TRANSFORMASI DESAIN KAWASAN



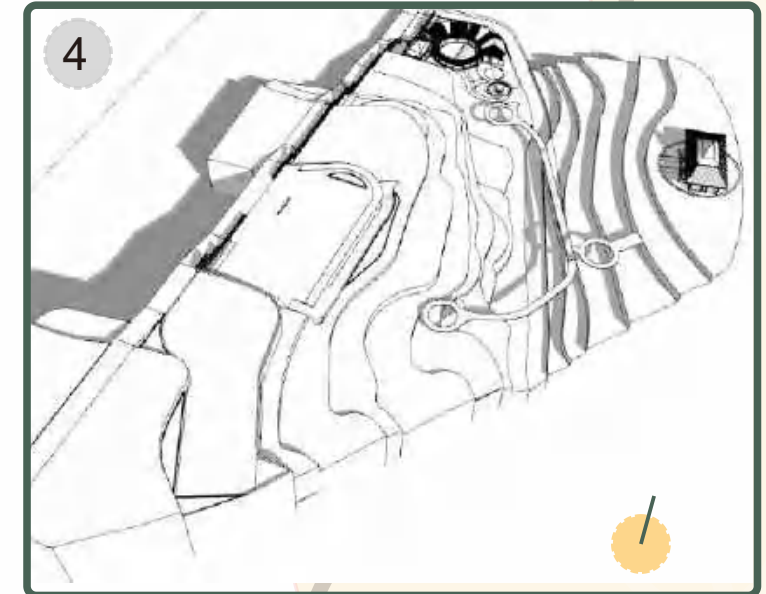
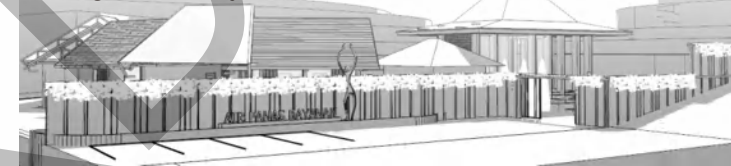
- Site dengan keadaan eksisting vegetasi yang rindang dan dengan mempertahankan beberapa akses / sirkulasi
- Mengurangi vegetasi kawasan pada area atau bagian (atraksi wisata) yang digunakan untuk bangunan.
- Zonasi berdasarkan aktivitas (atraksi wisata)



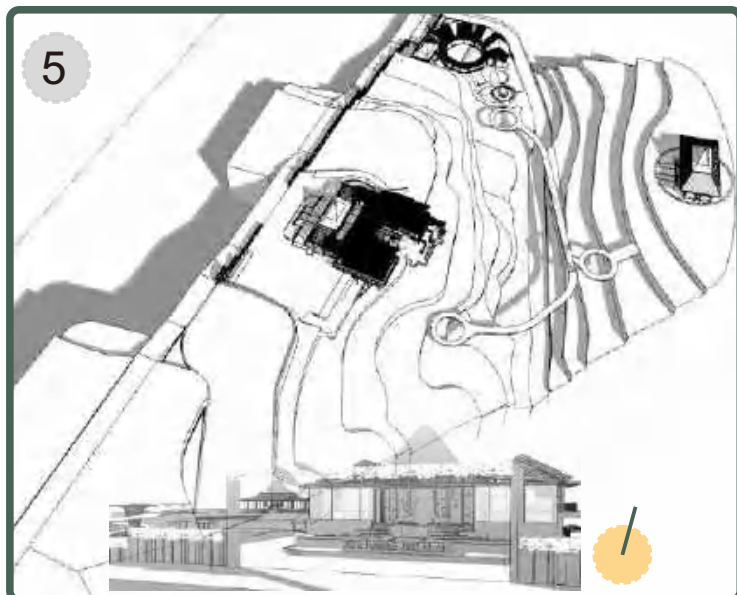
- Bentuk masa Pemandian Air Panas (fungsi utama),
- Bentuk persegi untuk memaksimalkan ruang dalam pemandian.
- Bangunan yang **dimiringkan (radial)** bertujuan merespon site dan sebagai strategi penghawaan.
- Atap yang ditinggikan merespon pencahayaan dan penghawaan



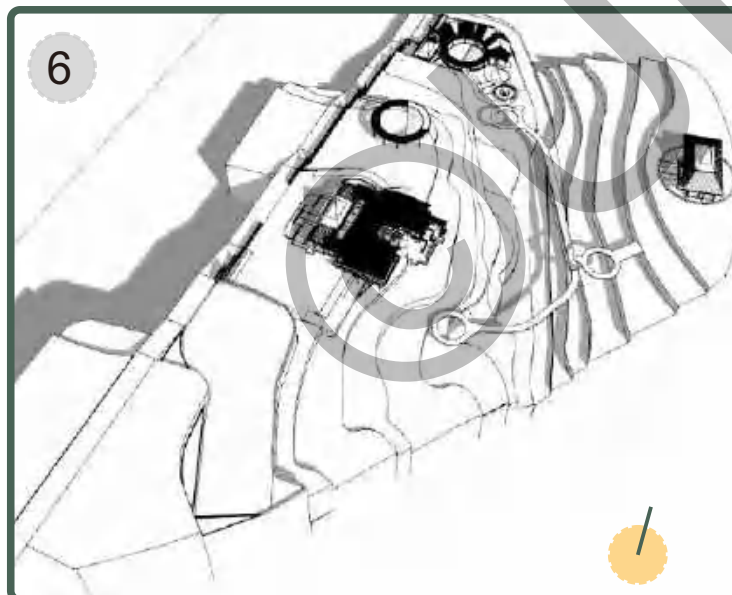
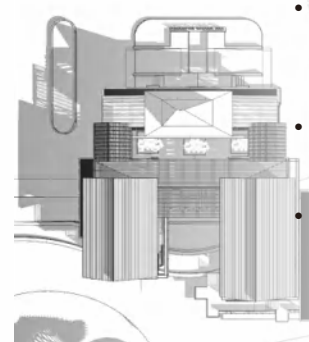
- Locket sekaligus sebagai entrane (pintu masuk Area pemandian Air Panas Bayanan) **Bentuk bangunan sebagai respon view terhadap entrance.**
- Membuat skywalk ntuk menghubungkan Area pemandian dengan Area Sejarah



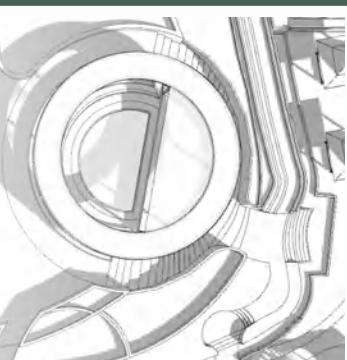
- Bentuk masa Bangunan Bukit Gong yang memiki desain mirip dengan bangunan Entrance Area Pemandian dengan bukaan yang lebih banyak seperti **pendopo**
- **Desain Lanskap dalam bangunan dibelakang tempat gong**
- **Respon View bangunan menghadap ke barat**



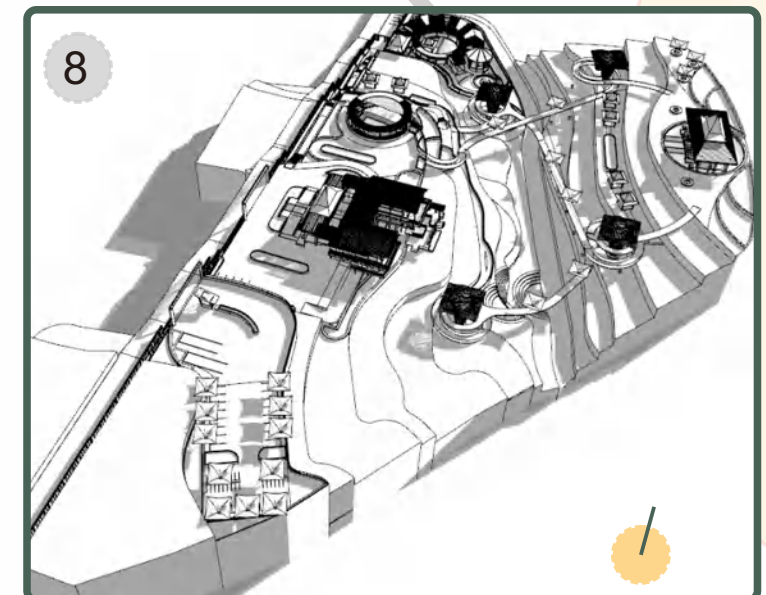
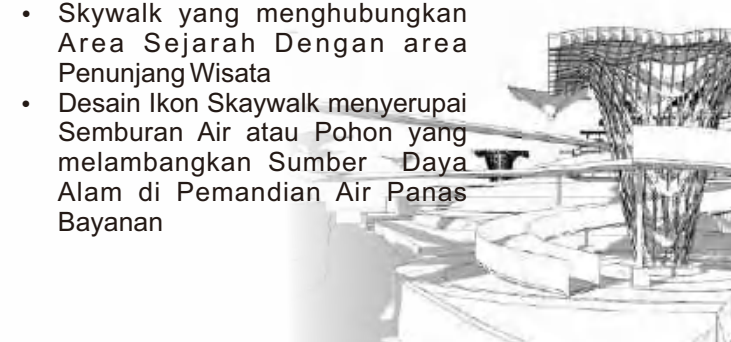
- Area Komersil sebagai pintu masuk utama kawasan Wisata Alam Pemandian Air Panas Bayanan dan fasilitas penunjang wisata.
- Menggunakan bentuk dasar persegi untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang.
- Bangunan Menjorok ke dalam kontur sebagai respon terhadap site yang berkontur.



- Apliteater digunakan untuk pertunjukan kesenian saat dilakukan ritual Umbul Merti.
- Peletakan dan orientasi amplitheater dipengaruhi oleh visual penonton yang dapat langsung melihat ke arah sumber dan bukit gong.
- Bentuk lingkaran yang dinamis dapat merespon kontur.



- Skywalk yang menghubungkan Area Sejarah Dengan area Penunjang Wisata
- Desain Ikon Skywalk menyerupai Semburan Air atau Pohon yang melambangkan Sumber Daya Alam di Pemandian Air Panas Bayanan

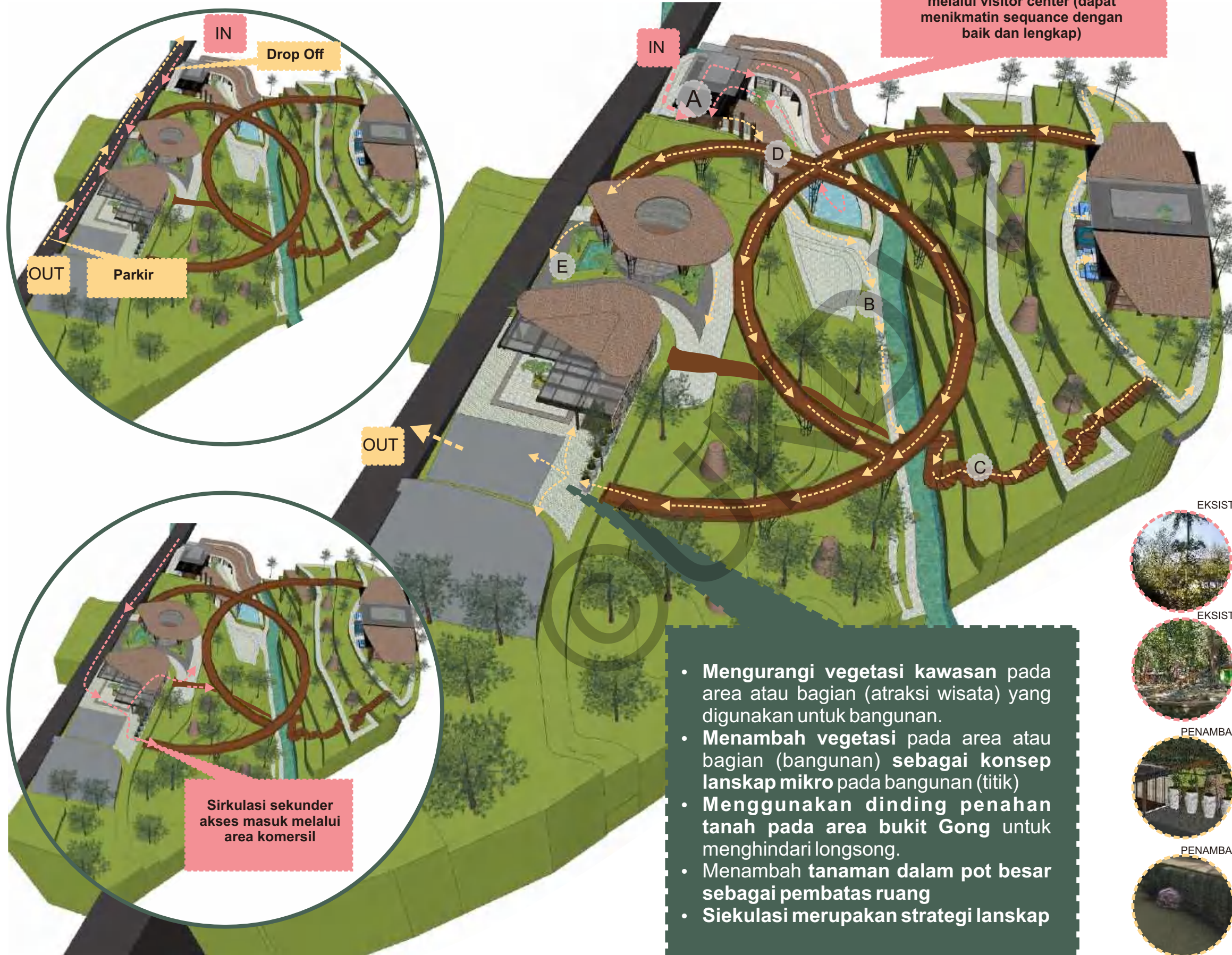


- **Penataan Lanskap dengan permainan bidang dan penambahan vegetasi** (pada masing masing bangunan).
- penambahan gazebo (selter) pada titik titik tertentu.
- Memadukan bentuk masa, sirkulasi dengan lanskap berdasarkan respon site



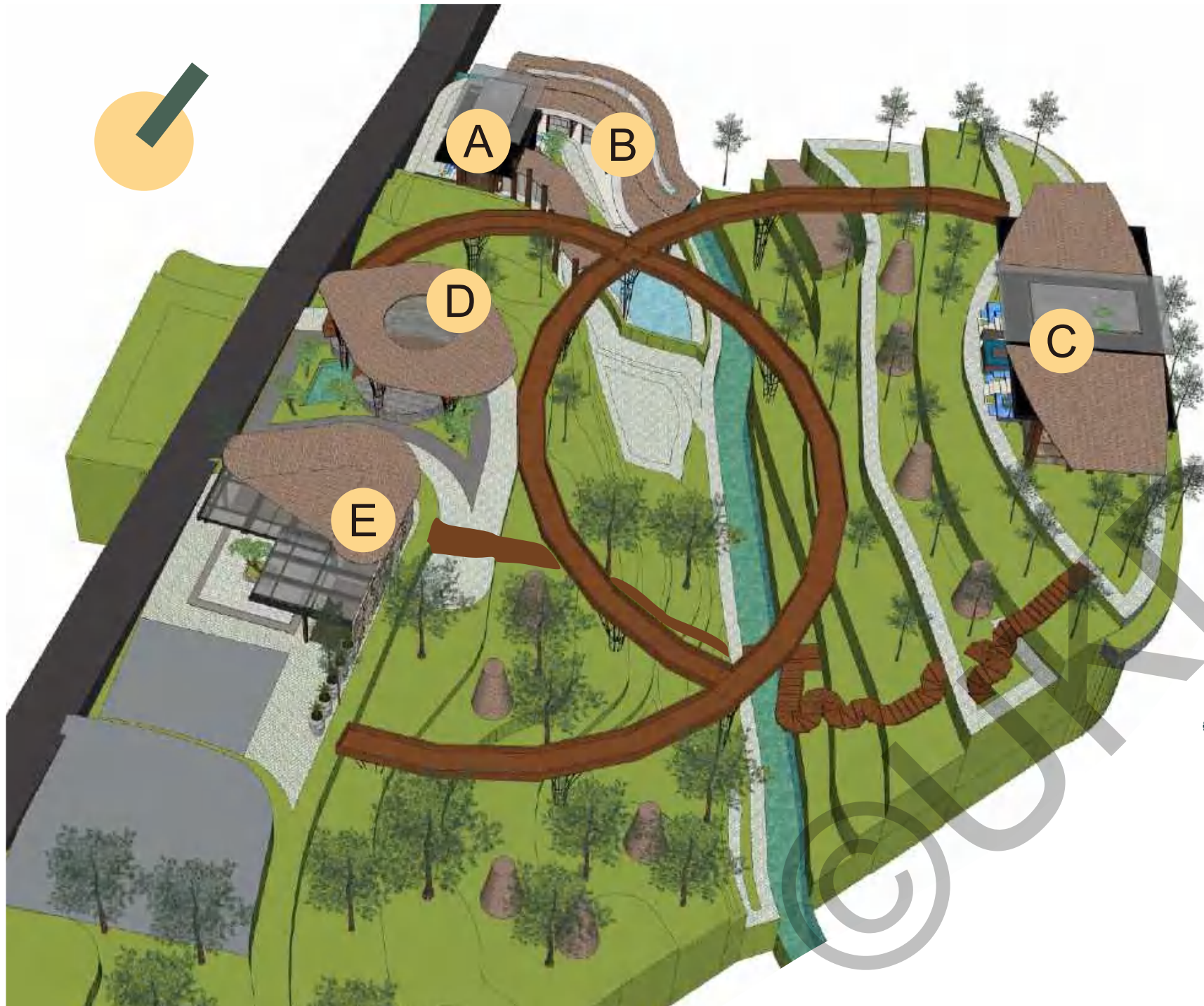
KONSEP MAKRO - SIRKULASI DAN LANSKAP KAWASAN

Sirkulasi dan Bidang sebagai Experience Sequence



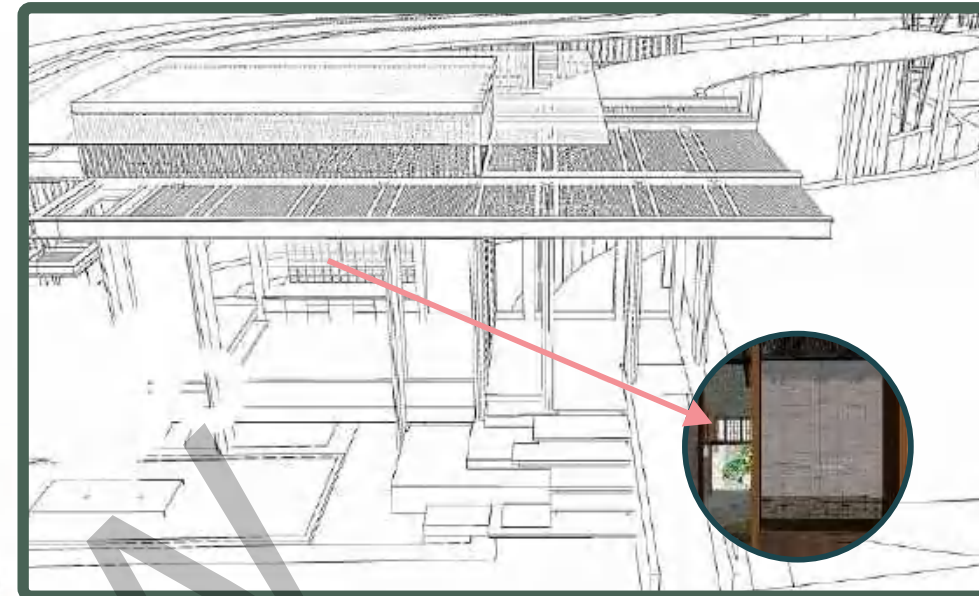


KONSEP MIKRO - BENTUK BANGUNAN (EXPERIENCE SEQUANCE)



Filosofi			
<b>PUSARAN</b>	<b>GUNUNGAN</b>	<b>GONG</b>	<b>TIRTA NIRMALA</b>
Masalah	Syukur atas potensi Alam	Dinamakan Gong Bayanan yang memiliki arti Terang atau Keagungan Tuhan (besar)	Tirta = Air Nir = Tanpa Mala = Bahaya Nirmala = Bersih atau Suci
Alam berdampingan dengan manusia, dan sumber air panas memberikan manfaat lahir dan batin			

A. VISITOR CENTER



Meningkatkan potensi view pada area entrance. Dengan menggunakan material alam batu dan kau serta material baja dan atap transparan (monokrom). Lanskap depan (kolam dan hiasan berbentuk gelombang air) menceritakan fungsi utama tempat ini.

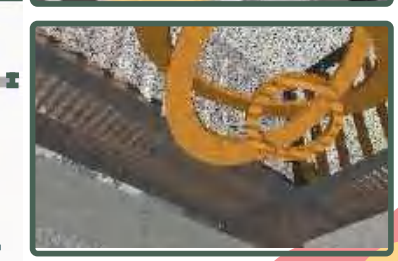
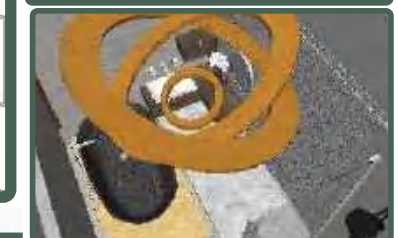


B. KAMAR RENDAM PEMANDIAN AIR PANAS



Alam berdampingan dengan manusia, dan sumber air panas memberikan manfaat lahir dan batin melalui pemilihan material dan bentuk

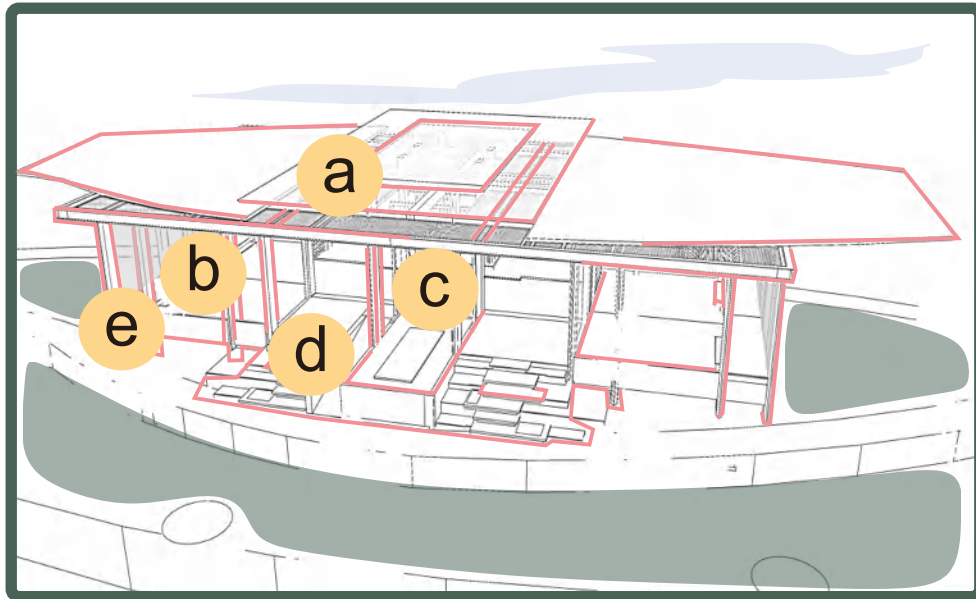
Bentuk dan peletakan berdasarkan respon penghawaan



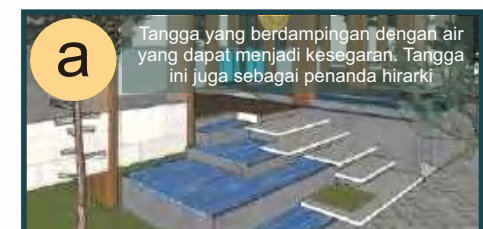
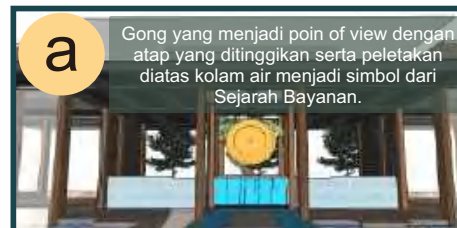
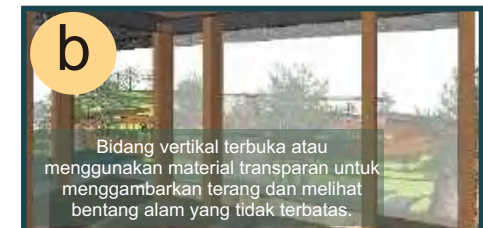
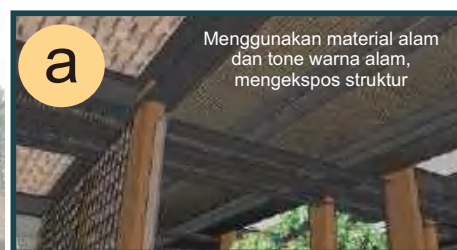


● C. BIKIT GONG

Bentuk dan Suasana Ruang

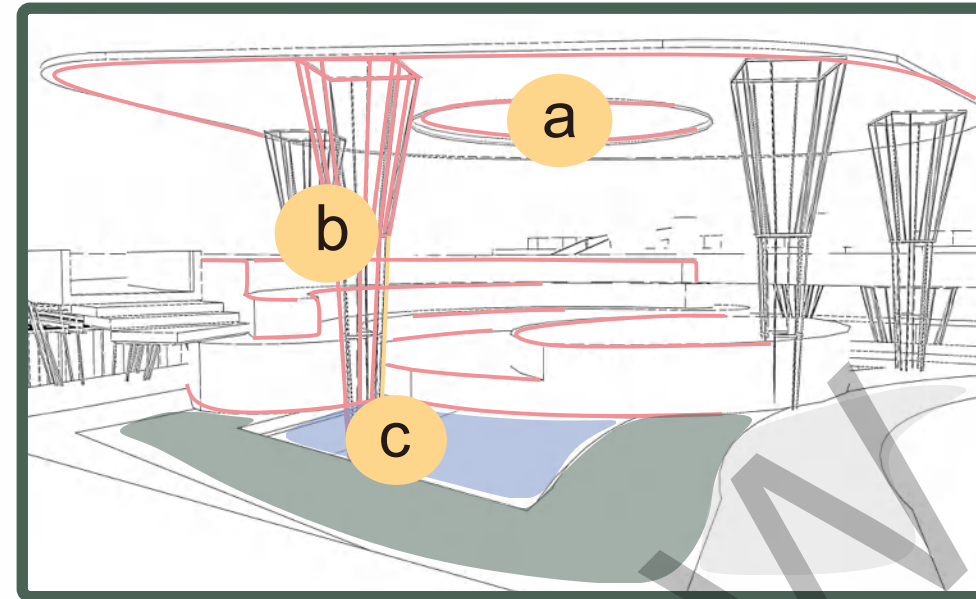


<p><b>GONG</b></p> <p>Dinamakan Gong Bayanan yang memiliki arti Terang atau Keagungan Tuhan (besar)</p>	<p><b>PENDOPO</b></p> <p>Bangunan menyerupai pendopo (terbuka) memiliki soko sebagai area orientasi pada bangunan</p>	
---	---	--

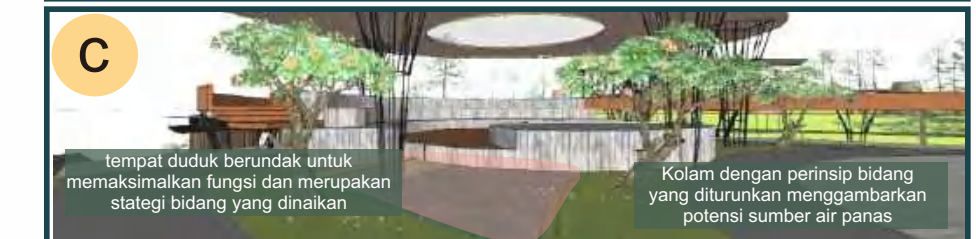
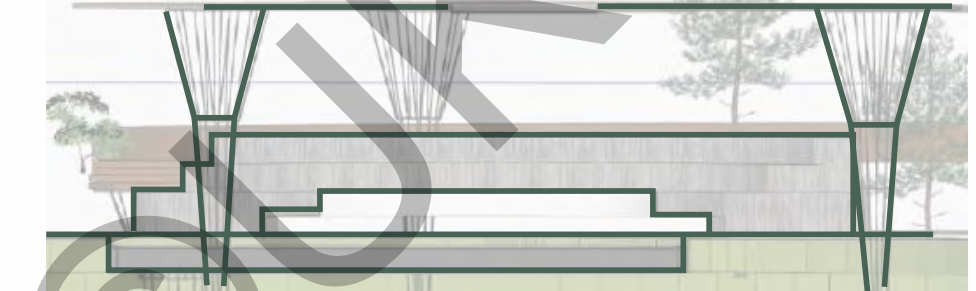


● D. CULTURAL STAGE

Bentuk dan Suasana Ruang

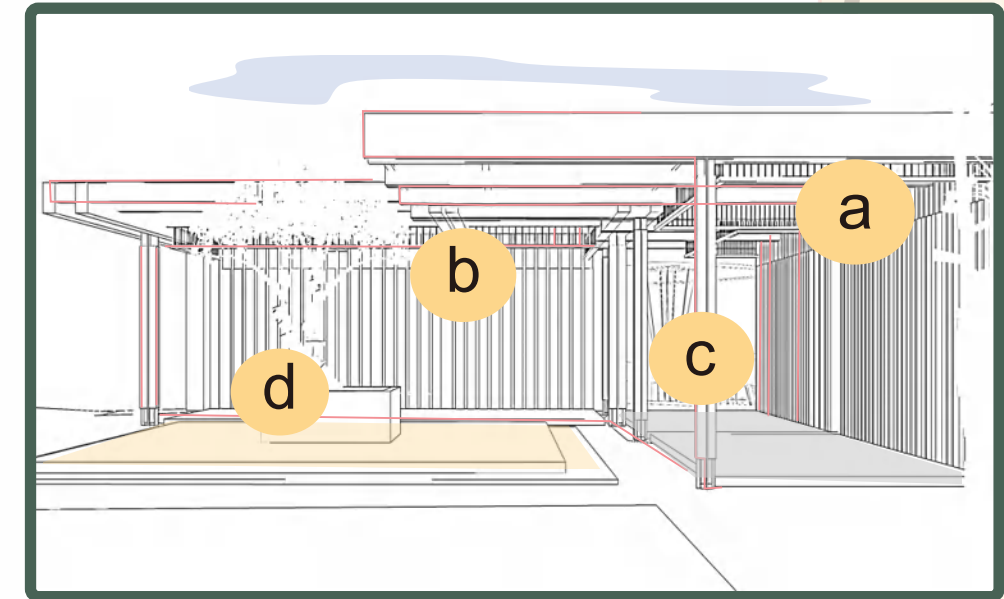


<p><b>GUNUNGAN</b></p> <p>Syukur atas potensi Alam</p>	<p><b>PUSARAN</b></p> <p>Masalah</p>	<p>Pada Cultural Stage (Panggung Pertunjukan Seni) mendiskripsikan cerita awal Sejarah Bayanan yaitu Pusran Air Panas dan Konsidi Alam yang indah</p>
--	--------------------------------------	---

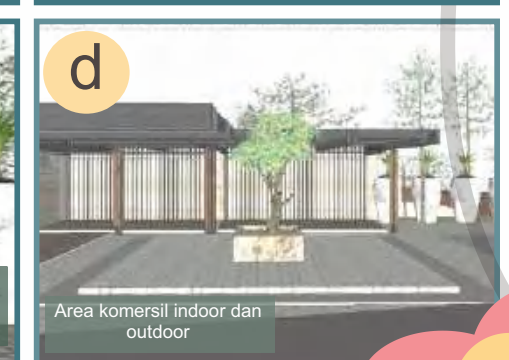
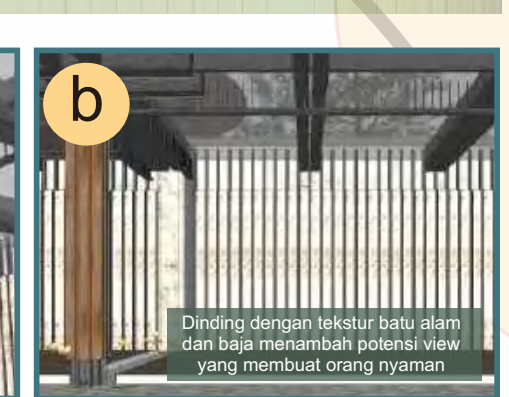
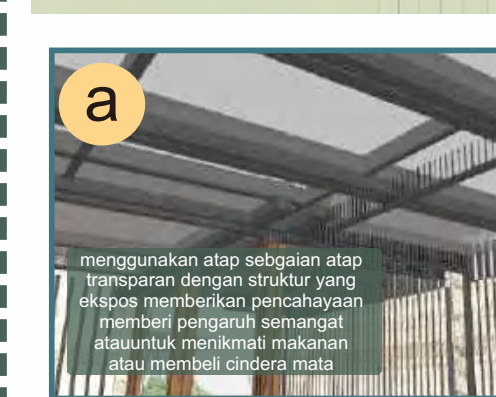
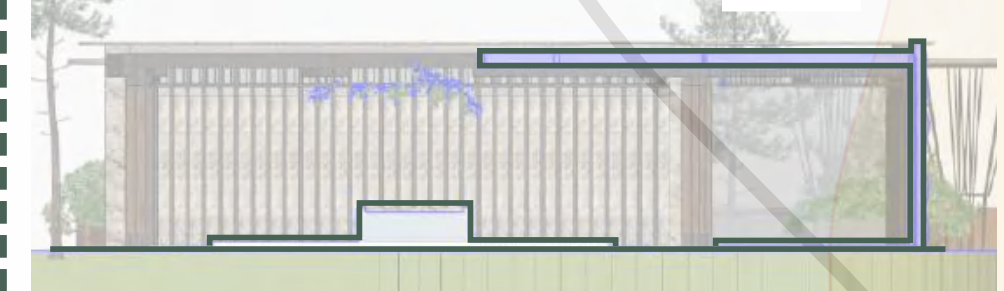


● E. AREA KOMERSIL

Bentuk dan Suasana Ruang



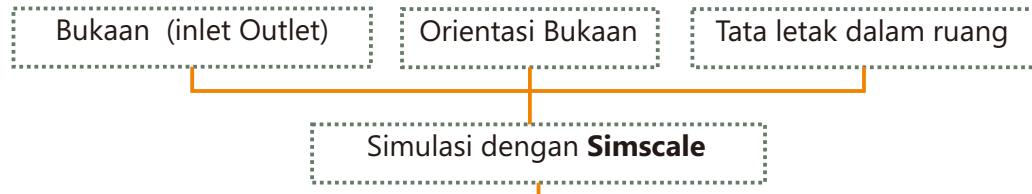
**Suasana nyaman dan ramai, riang, dll dengan tujuan meningkatkan daya jual.** dengan konsep bangunan indoor dan outdoor, pola repetisi pada dinding yang memberi tekstur, serta struktur kolom yang memiliki kesan ringgan





**KONSEP MIKRO - PERFORMANSI KAMAR RENDAM**

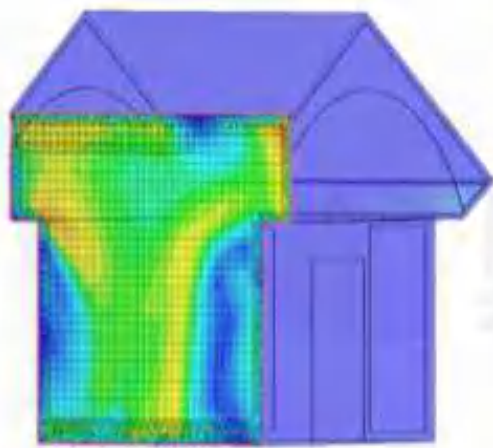
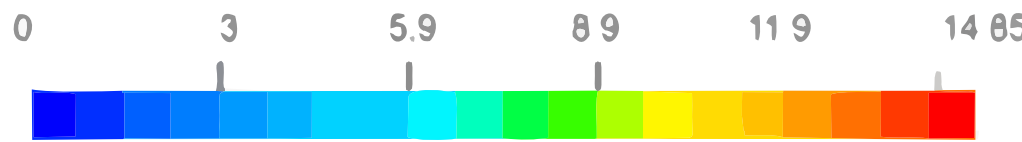
**Strategi Penghawaan :**



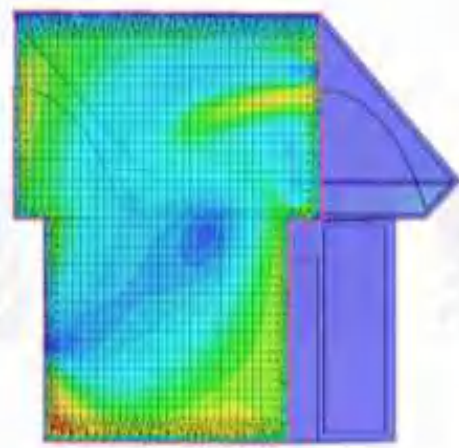
Arah dan Persebaran Udara (potongan hasil simulasi)

Kecepatan Angin (hasil rata rata kecepatan dan Indindikator)

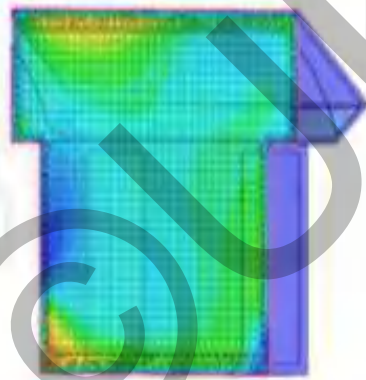
<b>Type A:</b> Surface Area: 3.063e+7m <sup>2</sup> Minimum 0 m/s <sup>2</sup> Average 5.748 m/s <sup>2</sup> Maximum 12.65 m/s <sup>2</sup>	<b>Type B:</b> Surface Area: 1.831e+7m <sup>2</sup> Minimum 0 m/s <sup>2</sup> Average 3.274 m/s <sup>2</sup> Maximum 13.52 m/s <sup>2</sup>	kecepatan angin pada site 8-13 k/h Kecepatan angin dalam bangunan rata rata 4 m/s
--	--	---



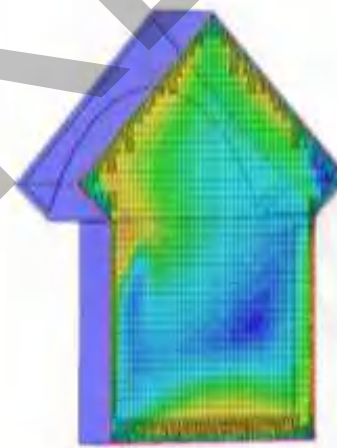
POTONGAN A  
NTS



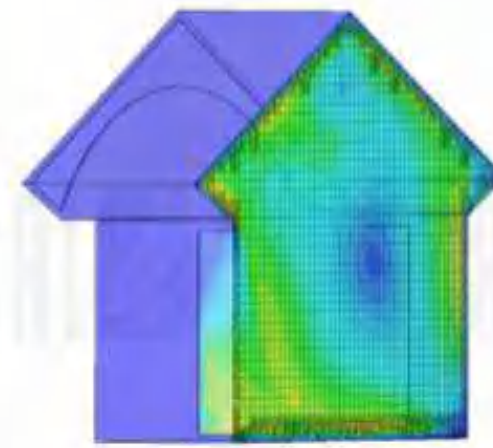
POTONGAN B  
NTS



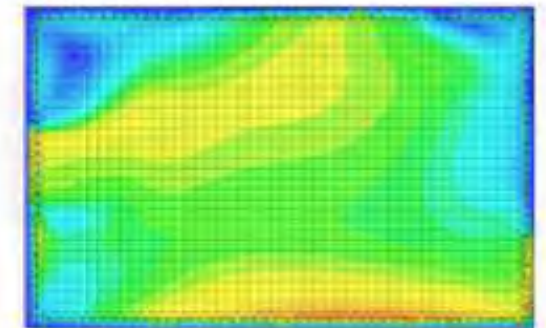
POTONGAN C  
NTS



POTONGAN 1  
NTS

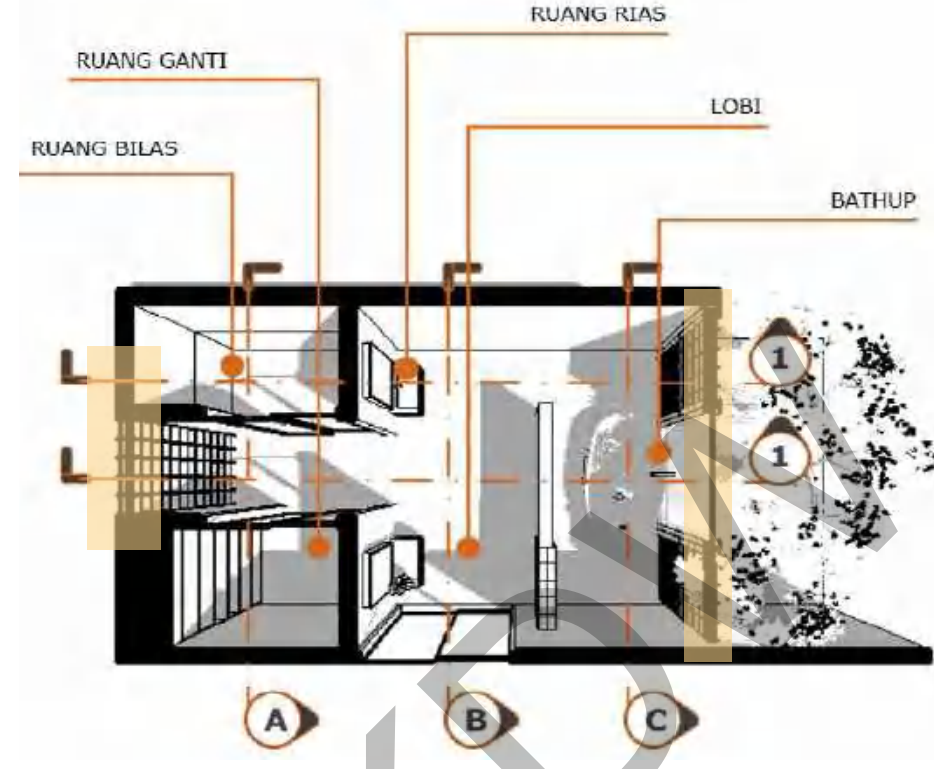


POTONGAN 2  
NTS

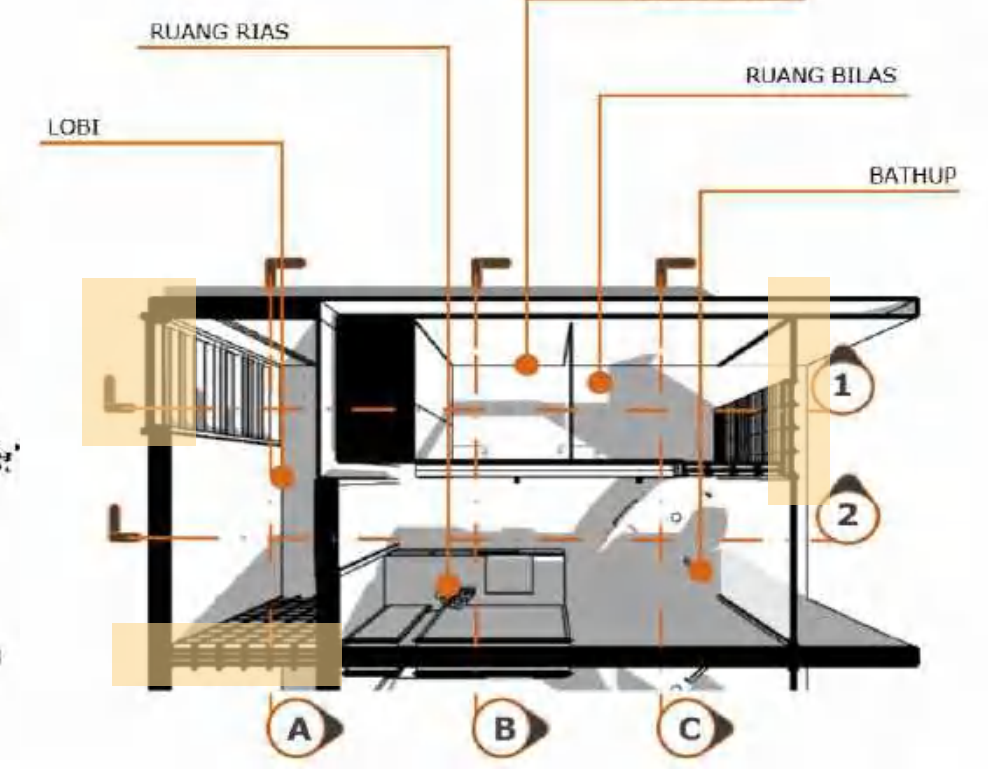


PERSEBARAN ANGIN (TAPAK)  
NTS

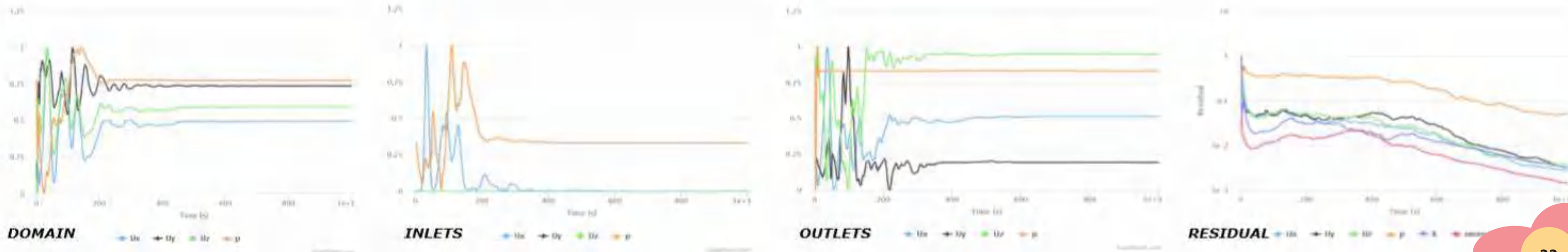
**Kamar Rendam Tipe A:**



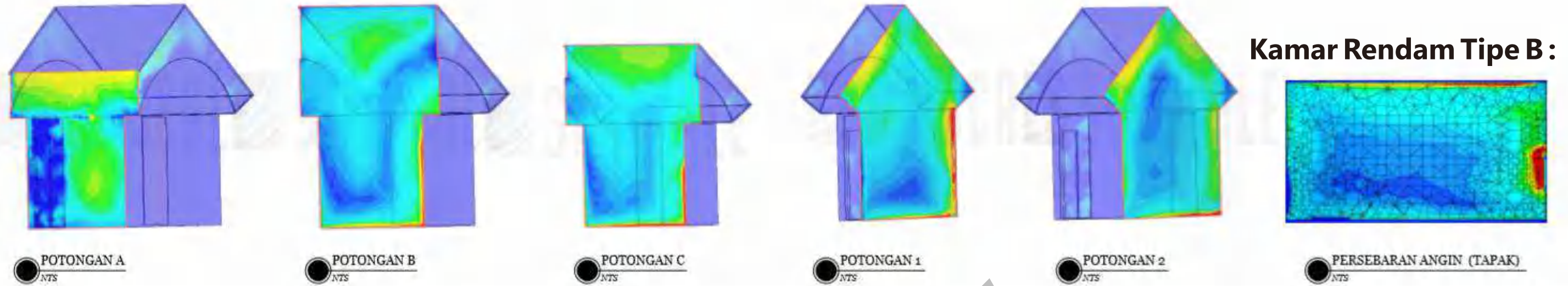
**Kamar Rendam Tipe B:**



**Kamar Rendam Tipe A:**





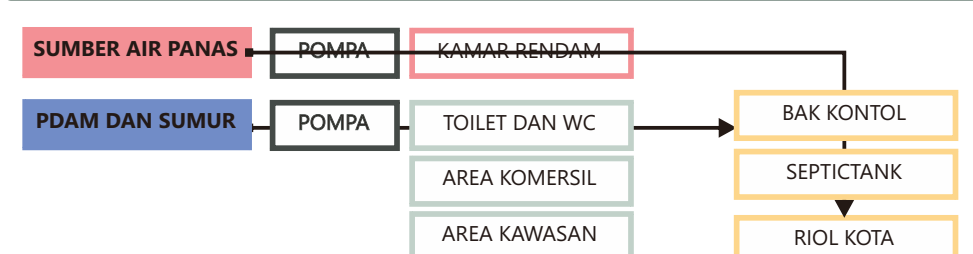
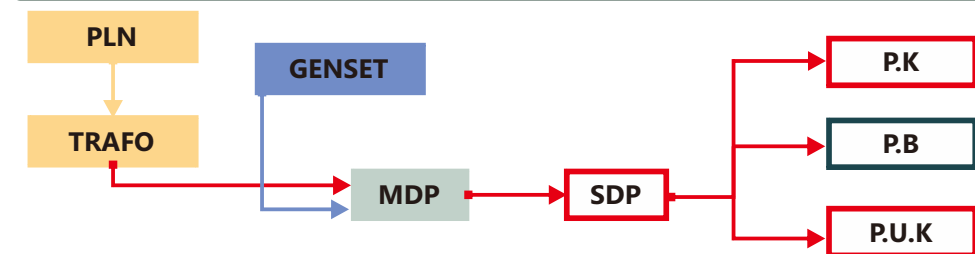
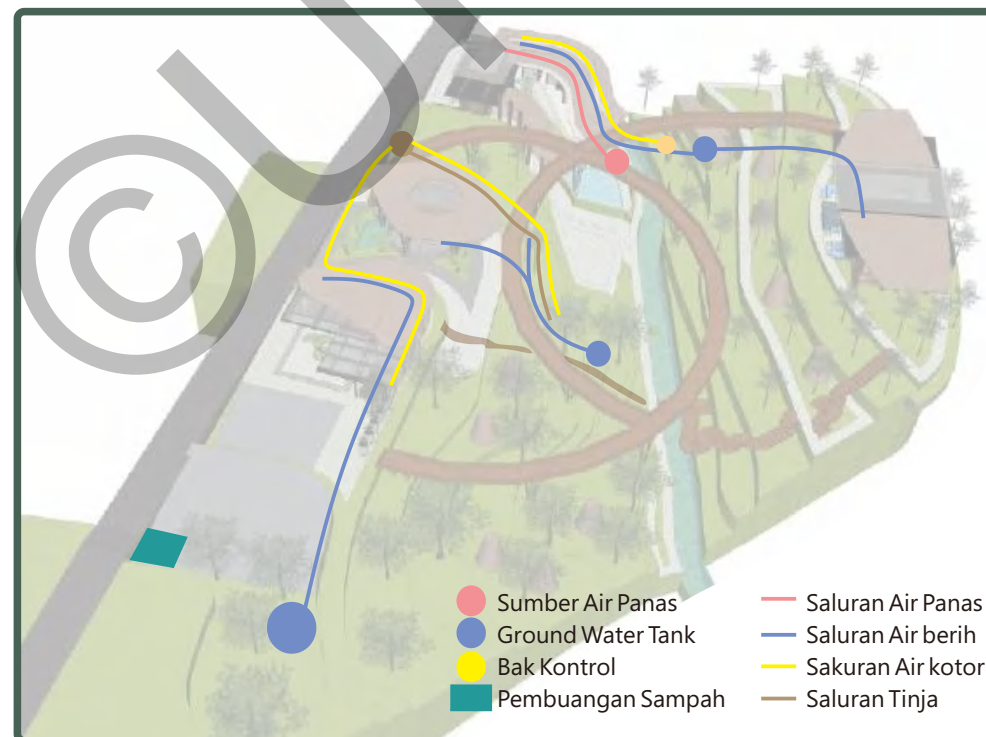
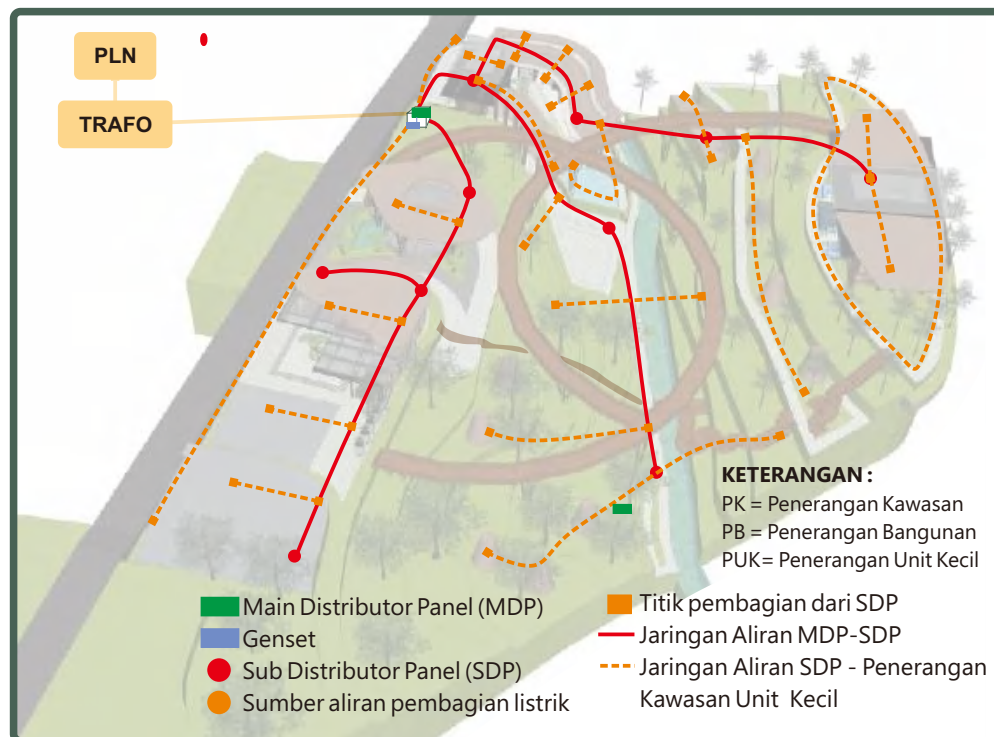


**KONSEP UTILITAS**

**Mekanikal Elektrikal**

**Sanitasi dan Tempat sampah**

**Mitigasi Bencana**

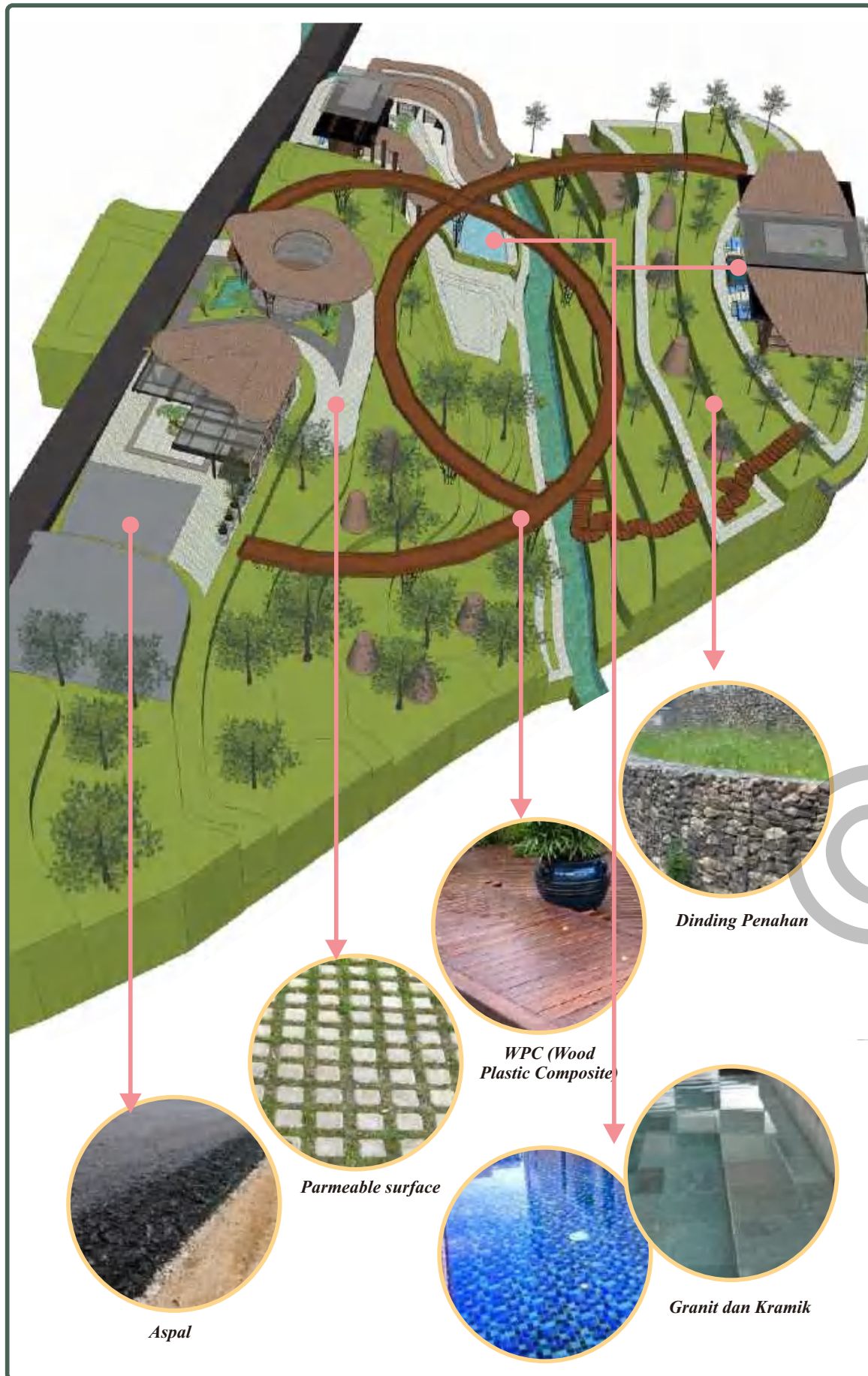


- Peletakan Hydran setiap radius 20 m atau dapat melindungi 800 m persegi
- Letak titik evakuasi terletak di akses masuk keluar, parkir umum, dan lahan terbuka
- Lokasi titik kumpul yang mudah ditemukan

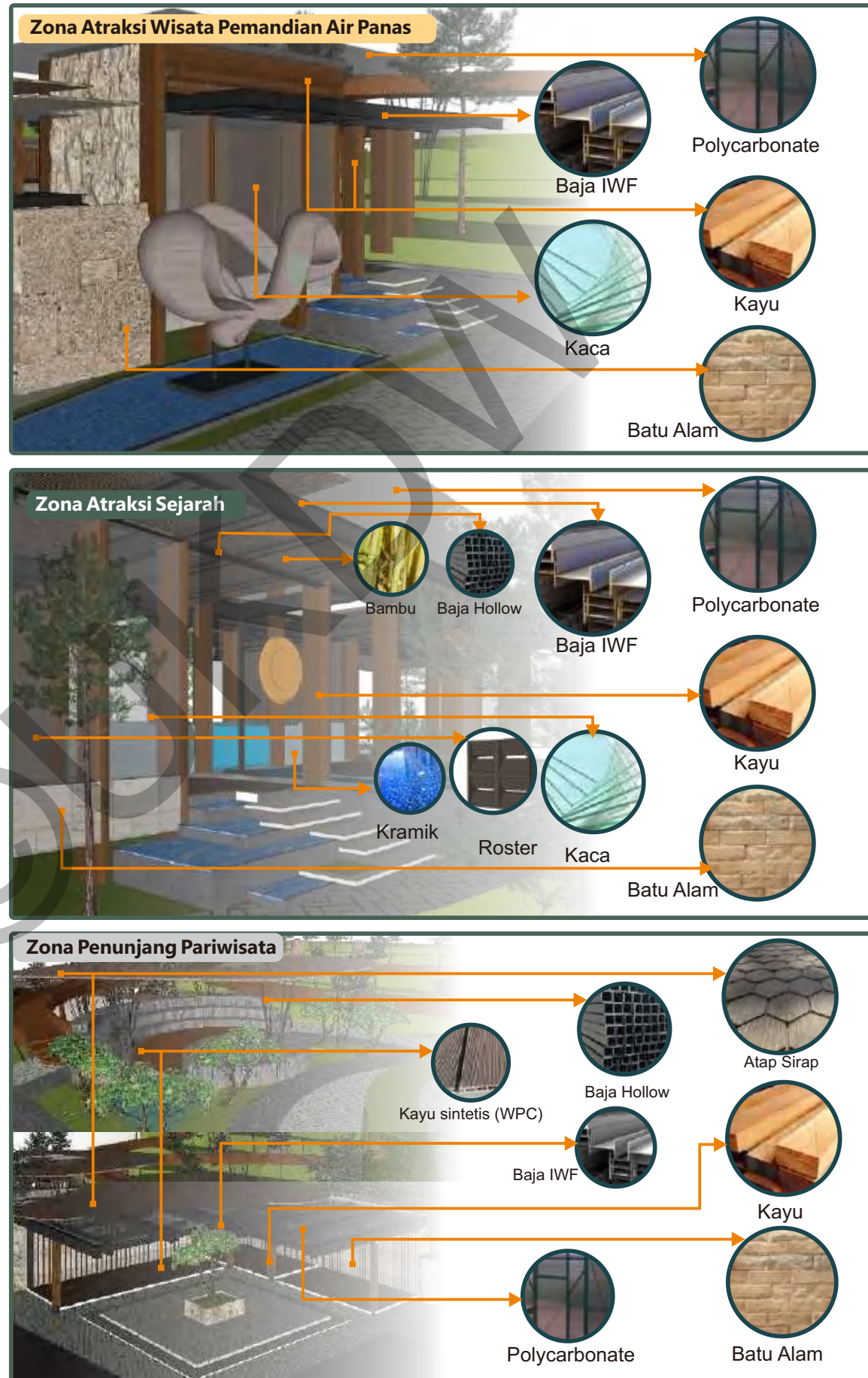


### KONSEP MATERIAL

### MATERIAL KAWASAN



### STRUKTUR DAN MATERIAL BANGUNAN





## Daftar Pustaka

- (2020, Oktober 5). Retrieved from Meriam Webster Dictionary: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/phenomenology>
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*. Jakarta: Erlangga.
- Cooper et, al. (1993). *Tourism Principles & Practice.England*. Longman.
- Gunawan, U. (2012). Deskripsi Arsitektur; sebuah metode fenomenologis peng ruang dan bentuk arsitektur. *Academia*, 9-10.
- Jayadi, L. (2008). Pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Ngunut. *Anzdo*. Retrieved from Anzdoc.
- Kalebos, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan . *Jurnal Riset Bisnis dan Man* 489-502.
- Kingston, J. (2012). "Identity: In search of a phenomenological vernacular". I publish-ed.
- Musanef. (1995). *Menejemen pariwisata di Indonesia*. Jakarta: Gunung Harta.
- Neuferst, E. (1996). *Data Arsitek I*. Jakarta: Erlangga.
- Pallasmaa. (2011). Space, Place and Admosphere : Peripheral Perception in Ex Experience. *Inagural Kenneth Frampton Endowed Lecture Co*. Colombia: Inagural Kenneth Frampton Endowed Lecture.
- Pavka, E. (2010, November 25). *AD Classics: Jewish Museum, Berlin / Libeskind*. Retrieved from Archdaily: [https://www.archdaily.com/91classics-jewish-museum-berlin-daniel-libeskind?ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_result\\_all](https://www.archdaily.com/91classics-jewish-museum-berlin-daniel-libeskind?ad_source=search&ad_medium=search_result_all)
- Primadany, S. R., Mardiyono, & Riyanto. (2013). Analisa Strategi pengen pariwisata Daerah . *Jurnal Administrasi Publik*, pp. 234-143.
- Priyanto, R., Hermawan, H., Nurhalimah, & Suryana. (n.d.). *Pengaruh i Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan serta Dampaknya te Loyalitas*. Retrieved from <https://osf.io/preprints/inarxiv/b4fwa/download>
- Rahmatina, Z. (2019). *Ubah Citra Bayanan, Bupati Yuni Sukowati Optimalkan Wisata Berisrejo*. Surakarta: Surakarta Daily.
- Rudy, D. G., & Mayasari, I. D. (2019, Agustus 01). Perinsip- perinsip Kepariw dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengolahan Pariwisata berd Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa. *Wisaksana*, pp. 73-84.
- Soleh, H. (2017, Februari 1). Faktor- Faktor yang Memperngaruhi Daya tarik Air Terjun Aek Martua di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Ka Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jom FISIP*, pp. 1-12.
- The Therme Vals / Peter Zumthor*. (2009, Februari 11). Retrieved from An <https://www.archdaily.com/13358/the-therme-vals>
- Toto, H. (2020, September 28). Sejarah Pemandian Air Panas Bayanan Ka Sragen. (A. M. Astuti, Interviewer)
- Wahyudi, I. Y. (2020, Agustus 25). Pariwisata Sragen . (A. M. Astuti, Interview Yoeti, A. (1985). *Pramuwisata*. Bandung : Angkasa.
- Zomthor, P. (2005). *Atmosphere: Architectural Environments – Surrounding +* Berlin: Birkhauser.